

**PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH
MELALUI PROGRAM KELAS BAHASA
DI MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh
Maulidia Rofiqoh Hanis
NIM: 204101030004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

2024

**PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH
MELALUI PROGRAM KELAS BAHASA
DI MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Maulidia Rofiqoh Hanis
NIM: 204101030004



Disetujui,
Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH
MELALUI PROGRAM KELAS BAHASA
DI MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM PANTI JEMBER

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

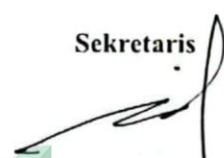
Hari: Jum'at
Tanggal: 6 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198904172023211022


Muhammad Junaidi, M.Pd.I
NIP. 19821119202321101

Anggota:

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I ()
2. Dr. Rifan Humaidi, M.Pd.I 

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ


Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur kusembahkan kepada Allah Swt, yang telah melancarkan karya sederhana ini yang masih terdapat kekurangan. Dan atas ridho Allah Swt, Saya bisa menjadi pribadi yang berfikir dan berilmu insyaallah. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang baik. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Saya persembahkan skripsi ini kepada ayah saya (Moh. Hasyim) dan ibu saya (Ismiyati) yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya.

رِضًا لِلَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

2. Hasil karya skripsi ini saya persembahkan kepada adik saya tercinta (Talita Zakiya A'la) yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa, semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua. Juga saya persembahkan kepada nenek saya (mbah mujinah) karena doa beliau juga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. (QS. Al Hujurat:13).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah Swt atas Rahmat dan Hidayahnya yang diperuntukkan kepada kita semua, sehingga kita bisa menjalani kehidupan yang insyaallah penuh berkah. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan ilmu serta nurnya kepada kita semua serta senantiasa memberikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, pengetahuan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan baik ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan

Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dari semester awal hingga semester akhir.

4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
7. Fahrul Abdullah, S.Pd Selaku Kepala Madrasah MTs. Bustanul Ulum Panti Jember, yang telah membantu lancarnya penelitian.
8. Almamater tercinta UIN KHAS Jember, khususnya program studi manajemen pendidikan islam
9. Teman-teman dan Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis hanya bisa memberikan sekuntum do'a semoga rahmat dan ridho Allah Swt selalu bersama kita dan menjadikan langkah kita ibadah kepada-Nya. Penulis sadar atas keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, karena itu kritik serta saran selalu kami terima agar dapat menjadi lebih baik lagi. **

Demikian kata pengantar dari kami sebagai penulis, kami berharap semoga hasil karya kami dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk almamater kami dan para pembaca.

Jember, 26 November 2024

Maulidia rofiqoh Hanis

NIM: 204101030004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Maulidia Rofiqoh Hanis, 2024. *Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah melalui Program Kelas Bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti.*

Kata kunci: Peran humas, Citra madrasah, Kelas bahasa

Peran humas di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember berfokus pada membangun hubungan baik dengan masyarakat untuk meningkatkan citra madrasah. Humas berperan sebagai penyampai informasi dan penyalur aspirasi masyarakat, didukung oleh kontribusi ikatan alumni sebagai *communicator* dan pembentuk citra positif. Salah satu upaya utama adalah melalui program unggulan kelas bahasa, yang menjadi sarana strategis dalam memperkuat citra madrasah. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran humas sebagai *communicator* dan sebagai *good image marker* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran humas sebagai *Communicator* dalam meningkatkan citra madrasah melalui kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember?, 2) Bagaimana peran humas sebagai *good image marker* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan peran humas sebagai *communicator* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember, 2) Untuk mendeskripsikan peran humas sebagai *good image marker* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember.

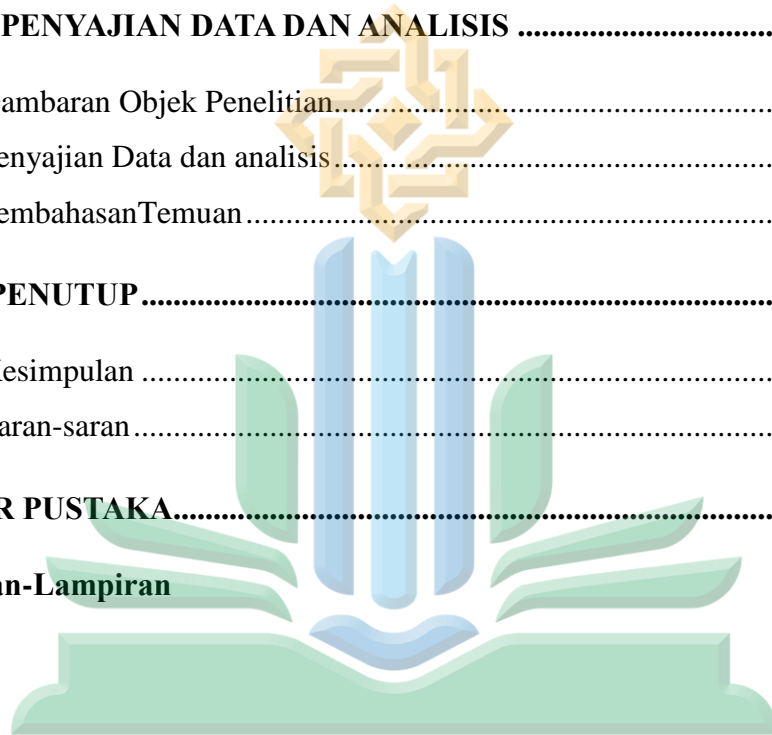
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi. Lokasi penelitian berada di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember dengan narasumber yaitu Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru Pendidik, siswa kelas bahasa dan Wali Murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember dalam meningkatkan citra madrasah melalui kelas bahasa mencakup peran sebagai *communicator* yang menghubungkan pihak internal dan eksternal, menyampaikan informasi secara informatif dan persuasif, serta sebagai *good image marker* melalui promosi dan kerjasama dengan pihak eksternal, termasuk alumni. Namun, terdapat faktor penghambat yang mengurangi efektivitas peran humas meskipun didukung berbagai kegiatan dan faktor pendukung.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori	19
1. Peran Humas	19
2. Program kelas bahasa atau bilingual	27
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37

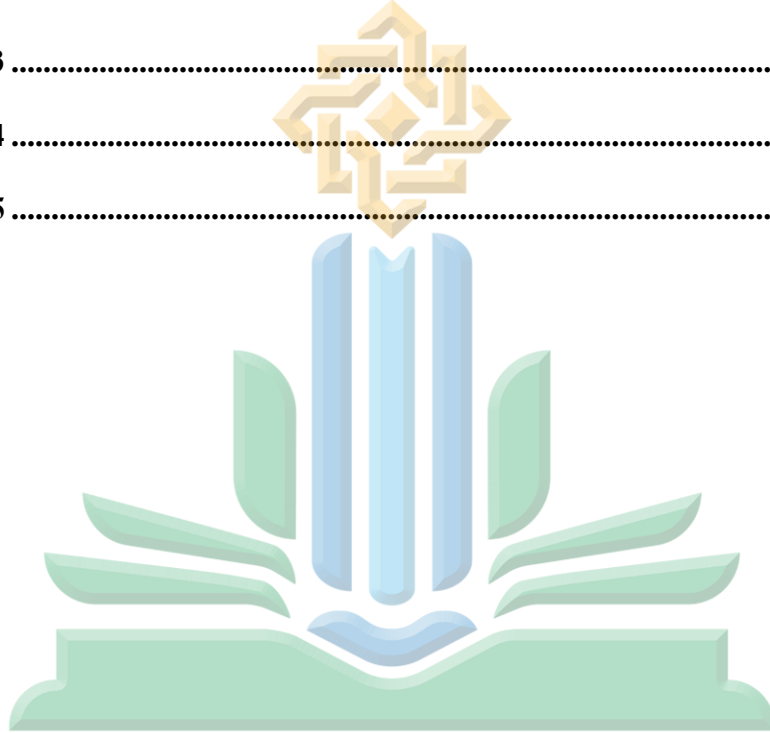
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis data.....	40
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Objek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data dan analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	58
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran-saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	56
Lampiran-Lampiran	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1	48
Tabel 4.2	48
Tabel 4.3	50
Tabel 4.4	51
Tabel 4.5	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi brosur PPDB	60
Gambar 4.2 Lab komputer kelas bahasa	65
Gambar 4.3 Program Kelas Bahasa (Al Hasan Got Talent)	68
Gambar 4.4 Prestasi siswa siwi	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan yang berlangsung sepanjang masa bagi setiap individu, dari dulu hingga sekarang. Di mana pun dan kapan pun, semua manusia selalu memerlukan pendidikan. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk lingkungan belajar, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini mencakup pengembangan aspek spiritual, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan sosial, serta kemampuan yang dibutuhkan baik oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara. Secara sederhana, pendidikan juga bisa diartikan sebagai upaya manusia untuk membentuk kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pendidikan umumnya dilakukan dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 bahwa sistem pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang memiliki martabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ini bertujuan

¹ St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 21.

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berkembang di Indonesia berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di masyarakat serta berperan dalam menanamkan semangat kebangsaan dalam jiwa rakyat Indonesia. Selain itu, madrasah juga berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan dalam membangun sebuah sekolah atau madrasah sangat dipengaruhi oleh manajemen yang diterapkan di institusi tersebut. Manajemen yang memiliki dampak besar dalam pendidikan di sekolah atau madrasah umumnya mencakup manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen keuangan, manajemen tenaga pelaksana, serta manajemen sarana dan prasarana. Semua aspek tersebut berperan sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan yang diinginkan.

Lembaga pendidikan dan masyarakat memiliki hubungan yang saling mempengaruhi, di mana masyarakat berperan aktif dalam mendukung perkembangan peserta didik.³ Menciptakan citra yang positif menjadi prestasi, reputasi, dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi

² Departemen Pendidikan Nasional. 2011 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

³ Christian S. Tendean, "Peran Humas Dalam Pencitraan Universitas SAM Ratulangi Manado", Vol 2. No. 4, (2013), 3

aktivitas humas dalam melaksanakan perannya di lembaga atau organisasi yang diwakilinya. Humas merupakan langkah terbaik organisasi dalam menjaga dan memelihara citra di dunia pendidikan. Humas diharapkan mampu menciptakan citra positif kepada masyarakat sehingga mereka tetap loyal dan percaya pada kreadibilitas suatu lembaga.

Humas dalam sebuah organisasi memiliki beberapa fokus utama dalam proses internalisasi tujuan lembaga. Fokus tersebut meliputi menjaga dan memperkuat citra lembaga, memantau serta mengarahkan opini publik untuk kemudian menyampaikan hasilnya kepada manajemen. Selain itu, humas juga memberikan saran kepada manajemen dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan komunikasi, serta menyampaikan informasi kepada publik mengenai kebijakan, kegiatan, dan karakter lembaga.⁴

Humas adalah kunci utama dalam menjaga reputasi positif sebuah lembaga pendidikan. Melalui komunikasi yang efektif, humas membangun hubungan baik dengan masyarakat dan mendukung keberhasilan program-program lembaga.⁵ Peran humas sangat dibutuhkan dalam meningkatkan citra suatu organisasi atau lembaga. Dengan adanya humas, informasi dapat disampaikan secara efektif dan tepat sasaran, sehingga terjalin hubungan yang saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan

⁴ Badrut Tamam, *Strategi Humas dalam Internalisasi Lima Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama di Ptki Kalimantan Timur*. Journal of Islamic Educational Management. Vol. 1, No. 3, Desember 2020

⁵ Idarwati Ningsih, Arman, Harnalia, *Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMPN 1 Tellu Siattinge*. Jurnal Mappesona. Vol. 5, No. 1, Februari 2022

publiknya.⁶

Selain peran humas dan pendidikan yang berkualitas, untuk menghadapi tantangan dunia internasional di era milenial ini, sumber daya manusia juga perlu memiliki keterampilan berkomunikasi dalam bahasa asing. Terutama bahasa Inggris, karena bahasa ini digunakan sebagai sarana komunikasi di kancah internasional.⁷

Di Madrasah, terdapat banyak wadah dan program untuk mengembangkan bakat dan minat, salah satunya adalah program kelas bilingual atau kelas bahasa. Program ini dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan berbahasa peserta didik sebagai modal komunikasi di era milenial. Kenyataannya, hanya sedikit madrasah yang membekali peserta didiknya dengan kemampuan berbahasa dua bahasa atau bilingual, dan disitulah peran humas diperlukan.

Dengan adanya program-program lembaga dan peran humas yang bagus, Madrasah yang mampu membangun citra maka akan menjadi madrasah unggulan. Salah satu yang dapat membangun citra secara baik dan menjadi madrasah unggulan adalah MTs Bustanul Ulum yang berada di kecamatan Panti kabupaten Jember.

MTs Bustanul Ulum merupakan salah satu MTs swasta yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Hasan 2, yang

⁶ Uswatun Hasanah, and Mohammad Lutfi. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Al-Ibrohimy." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.1 (2022): 1-15

⁷ Sudiarta, *Pengembangan Pendidikan Bilingual untuk Mencapai Kompetensi Lulusan Berstandar Internasional, Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktifitas Pembelajaran (P3AP)*, (IKIP Negeri Singaraja, 2005), hlm. 75

terletak didesa kemiri, kecamatan panti, kabupaten jember.

Sejarah awal berdirinya MTs Bustanul ulum adalah pada tahun 1942, KH Hasan baisuni mendirikan madrasah diniyah (madin) guna mendukung proses belajar mengajar dalam kajian keagamaan. Berdirinya madin tersebut dijadikan simbol sejarah berdirinya ponpes al-hasan. Dengan kebanggaan dan cita-cita sang kiai, tidak berlangsung lama, madin tersebut berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan sang kiai. Keberadaan madin pun menjadi sekolah yang dicintai warga jember khususnya kemiri.⁸

Pada tahun 1984 KH Hasan Bisuni wafat. Warga kemiri kehilangan salah satu tauladannya. Agar cita-cita almarhum dapat berlangsung, maka KH Moedjammil Hasba selaku putra tertua dari almarhum KH Hasan Baisuni melanjutkan program tersebut. Putra kiai hasab baisuni ini mengemban tugasnya sampai akhirnya lambat laun terbentuklah lembaga swasta SMP pada tahun 1980. Dua tahun kemudian diganti menjadi Madrasan Tsanawiyah (MTs) Bustanul Ulum.⁹

Pada tahun 1985 MTs Bustanul Ulum mendapat piagam dengan status sudah terdaftar di departemen agama (Depag) dan terakreditasi B. Dengan diakui terdaftarnya lembaga swasta dalam naungan depag, masyarakat setempat berlomba-lomba untuk menyekolahkan anaknya di MTs Bustanul Ulum di desa kemiri kecamatan panti, kabupaten jember.

⁸ Peneliti, observasi, panti-jember, 28 oktober 2024

⁹ Peneliti, observasi, panti-jember, 28 oktober 2024

MTs Bustanul Ulum sebagai lembaga pendidikan melaksanakan hubungan masyarakat dalam mendapatkan dukungan publik untuk penyelenggaraan pendidikan. Peran humas dilakukan oleh WKM humas dibantu dengan satu guru yang ditunjuk sebagai staf humas. Humas berperan untuk menghubungkan sekolah dengan para stakeholders, berusaha menginformasikan aktivitas madrasah secara terbuka ke hadapan publik, serta mengumpulkan saran dan harapan para stakeholders yang nantinya akan menjadi acuan dalam kelangsungan program lembaga serta membangun madrasah yang lebih baik. MTs Bustanul Ulum mempunyai visi, terwujudnya lembaga pendidikan yang bermutu dan kompetitif serta tercetaknya generasi berakhlakul karimah. Sedangkan misi, meningkatkan mutu pendidikan di bidang imtaq tan iptek.

Madrasah yang mampu membangun citra maka akan menjadi madrasah unggulan. Salah satu yang dapat membangun citra secara baik

dan menjadi madrasah unggulan adalah MTs Bustanul Ulum yang berada di kecamatan Panti kabupaten Jember.

Hasil observasi awal peneliti ke MTs Bustanul Ulum pada tanggal 28 oktober 2024, dari awal masuk untuk sekedar silaturahmi, respon para guru, kepala madrasah dan staf sangat baik dan terbuka. MTs Bustanul Ulum merupakan salah satu madrasah swasta yang berada di naungan yayasan yang menerapkan program kelas bahasa atau bilingual dalam

proses kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan tuntutan tersebut agar tetap relevan dan kompetitif. Implementasi program kelas bahasa di MTs Bustanul Ulum Panti bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Inggris, yang pada gilirannya dapat meningkatkan citra madrasah di mata masyarakat.

Sebagai muslim patut berbangga diri karena memiliki bahasa tersebut. Dan lebih bersemangat dalam mempelajarinya. Berikut kami sebutkan beberapa poin yang membuat bahasa arab itu sangat penting bagi seorang muslim untuk mempelajarinya. Bahasa arab merupakan bagian dari islam, Umar bin khattab radhiallahu ‘anhu berkata:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAT HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

تعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ؛ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ
yang artinya: “Pelajarilah bahasa arab, karena ia merupakan bagian dari agamamu”

Berdasarkan hadits diatas disebutkan bahwa pentingnya mempelajari bahasa arab karena merupakan sebagian dari agama, karena Al-qur,an menggunakan bahasa arab. Sedangkan bahasa inggris merupakan bahasa yang kita gunakan berkomunikasi di zona internasional.

¹⁰ Peneliti, observasi, panti-jember, 28 oktober 2024

Citra madrasah sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang ditawarkan. Melalui program kelas bahasa, MTs Bustanul Ulum Panti tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan komunikasi siswa yaitu melalui program kelas bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Arab). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program-program unggulan di madrasah dapat meningkatkan citra positif lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, keberhasilan implementasi program ini diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke madrasah ini, serta meningkatkan dukungan dari orang tua dan masyarakat luas.

Dalam menjalankan tugasnya, Waka Humas MTs Bustanul Ulum sudah cukup maksimal dalam menjalankan tugasnya. Akan tetapi dalam program kelas bahasa dinilai kurang maksimal dikarenakan ada panitia tersendiri dalam pelaksanaan program tersebut. Humas hanya ikut serta dalam kepanitiaan tersebut, tetapi lebih dominan pada tim panitia kelas bahasa itu sendiri. Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakberdayaan humas dalam menjalankan tugasnya seperti, yang bersangkutan tidak memiliki kompetensi (keahlian), kewenangannya dibatasi atau tumpang tindih, tidak memiliki anggaran dan terbatasnya tenaga humas.

Beberapa upaya telah dilakukan MTs Bustanul Ulum dalam rangka meningkatkan serta membangun kembali citra sekolah. Pelaksanaan

promosi keluar maupun kedalam melalui presentasi ke beberapa SD/MI khususnya program kelas bahasa dan penyebaran brosur secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya merupakan bukti upaya sekolah untuk mensosialisasikan diri kepada publik. Namun kegiatan humas tersebut dirasa masih belum optimal dalam upaya meningkatkan citra MTs Bustanul Ulum.

Dengan demikian, berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul **“Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah melalui Program Kelas Bahasa di Mts Bustanul Ulum Panti Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah peneliti uraikan, tidak semua masalah di teliti. Agar diperoleh hasil penelitian yang mendalam dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana peran humas sebagai *communicator* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs Bustanul Ulum Panti Jember?
2. Bagaimana peran humas sebagai *Good Image Marker* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini harus mengacu dan

konsisten dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan peran humas sebagai *communicator* dalam meningkatkan citra madrasah program kelas bahasa di MTs Bustanul Ulum panti jember.
2. Untuk mendeskripsikan peran humas sebagai *Good Image Marker* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisikan tentang sebuah kontribusi dari proses penelitian yang akan diperoleh setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian ini berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Tidak hanya itu, peneliti juga harus terealistis dari penjelasan tersebut. Maka tersusunlan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang integrasi peningkatan citra madrasah dalam pendidikan, khususnya dalam konteks peran humas melalui program kelas bahasa. Menyediakan model implementasi yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan citra madrasah di sekolah lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan lahan kepada peneliti

dalam menulis karya ilmiah secara teori dan praktik. Serta diharapkan menambah pengetahuan dan menambah wawasan baru tentang peran humas bahasa dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas di MTs Bustanul Ulum.

b. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat penelitian lainnya yang juga berhubungan dengan peran humas dalam meningkatkan citra madrasah.

c. Bagi lembaga MTs Bustanul Ulum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah wawasan dan masukan serta evaluasi bagi lembaga pendidikan mengenai humas untuk meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa.

d. Bagi UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan sumbangsih dalam menambah koleksi pustaka bagi UIN Khas jember khususnya prodi manajemen pendidikan islam (MPI).

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi secara aktual kepada seluruh pembaca terkait tentang peran humas dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian

1. Peran Humas

Humas adalah fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik antara suatu organisasi dengan publiknya. Peran humas mencakup kegiatan komunikasi dua arah, manajemen reputasi, dan penanganan krisis. Peran humas adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seorang praktisi humas untuk mencapai tujuan organisasi, seperti membangun citra positif, meningkatkan kesadaran publik, dan mempengaruhi opini publik.

Humas dalam lembaga pendidikan adalah fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan baik antara institusi pendidikan dengan berbagai pihak terkait. Sederhananya, humas adalah jembatan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat luas.

2. Meningkatkan Citra Madrasah

Meningkatkan citra madrasah berarti memperbaiki atau memperkuat pandangan atau persepsi positif masyarakat terhadap madrasah. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai upaya, seperti meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas program-program unggulan, atau menghasilkan prestasi yang membanggakan.

3. Kelas Bahasa

Kelas bahasa adalah program pendidikan yang dirancang untuk memberikan pelajaran bahasa, yang dapat mencakup bahasa asing

(seperti bahasa Arab atau Inggris) maupun bahasa lokal. Program ini biasanya berfokus pada keterampilan berbahasa seperti berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan dasar dalam melakukan penelitian yang terdiri dari; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang berisi pembahasan landasan teori yang digunakan untuk membaca fenomena. Dalam kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berguna untuk memberikan ketegasan otoritas penelitian peneliti dan menghindari terjadinya plagiat. Sedangkan kajian teori memuat pembahasan atau teori

yang menjadi variabel dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang menyajikan tentang cara menggali data, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data. Pada bagian ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dari objek penelitian. Bagian akhir yang terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak persamaan dan letak perbedaan yang akan peneliti angkat dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga nanti tidak terjadi penanggulangan dan peniruan (plagiasi) penulisan karya ilmiah yang sama, dengan mendasarkan pada beberapa literatur yang berkaitan dengan “Peran humas dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs Bustanul Ulum Panti Jember” oleh karena itu, dibawah ini ada beberapa kajian skripsi dan jurnal yang ditulis oleh peneliti lain, yaitu:

1. Muhammad Mushlih Muzakki, 2022. Dengan judul “*Peran Humas dalam peningkatan citra Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo*”.

Adapun hasil penelitian ini adalah Peran humas dalam meningkatkan citra MAN 1 Ponorogo adalah humas sebagai ujung tombak komunikasi maka humas menjadi komunikasi antara publik internal dan publik eksternal MAN 1 Ponorogo. Selain sebagai komunikasi humas juga sebagai pemecah masalah atau problem solving proses pembelajaran, dan sebagai pemegang kebijakan madrasah.

2. Sukinem dan Tutut Sholihah, 2022. Dengan judul “*Manajemen Humas Dalam Membangun Citra (Image Building) di SD IT Al Manar Pangkalan Bun*”.

Adapun hasil penelitian ini adalah Penelitian ini terfokus pada bagaimana manajemen humas dalam membangun citra (image building) di SD IT Al Manar Pangkalan Bun.

3. Amini Latifah, 2022. Dengan judul “*Strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah di MAN Kendal*”

Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra antara lain:

1) Strategi kerjasama. Dalam pelaksanaannya strategi ini dilakukan dengan menjalin kerjasama antara 2 pihak; pihak internal dan pihak eksternal. 2) Strategi promotif. Dalam pelaksanaan strategi ini dibagi menjadi 2 metode yaitu metode langsung dan tidak langsung.

4. Zella Nova, 2023. Dengan judul “*implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah melalui program madrasah riset di MAN 1 Trenggalek*”.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) Perencanaan humas MAN 1 Trenggalek yaitu kegiatan langkah awal yang dimulai dari penetapan tujuan. 2) Implementasi manajemen humas dalam membangun citra sekolah di MAN . 3) MAN 1 Trenggalek melakukan evaluasi terkait kinerja dalam membangun citra Madrasah melalui evaluasi yang dilakukan setiap semester, setiap bulan dan setiap tahun ajaran baru.

5. Dani Kurniawan, 2022. Dengan judul “*komunikasi humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan*”.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah antara lain, (a) menentukan komunikator berupa humas, kepala madrasah dan warga madrasah. (b) Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dengan pengamatan secara langsung dan menerima usulan berbagai pihak. c) Menyusun pesan dengan seefektif mungkin sesuai kebutuhan masyarakat. (d) Memilih media berupa pengajian, ceramah, istighosah, brosur dan Whatsapp.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Peran Humas dalam peningkatan citra Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo</i>	Peran humas dalam meningkatkan citra MAN 1 Ponorogo adalah humas sebagai ujung tombak komunikasi maka humas menjadi komunikasikan antara publik internal dan publik eksternal MAN 1 Ponorogo. Selain sebagai komunikasikan	Fokus kepada bagaimana peran humas dalam membangun citra madrasah	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi intensif

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>humas juga sebagai pemecah masalah atau problem solving proses pembelajaran, dan sebagai pemegang kebijakan madrasah.</p>		
2	<p><i>Manajemen Humas Dalam Membangun Citra (Image Building) di SD IT Al Manar Pangkalan Bun</i></p>	<p>Penelitian ini terfokus pada bagaimana manajemen humas dalam membangun citra (image building) di SD IT Al Manar Pangkalan Bun.</p>	<p>Peran humas melalui program yang ada di lembaga. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif</p>	<p>Terletak pada fokus penelitian yaitu manajemen humas</p>
3	<p><i>Strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah</i></p>	<p>Menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra antara lain: 1) Strategi kerjasama.</p>	<p>Terletak pada strategi humas dalam membangun atau meningkatkan</p>	<p>Terletak pada fokus penelitian yaitu pada hasil strategi dan kendala humas</p>

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>di MAN Kendal</i>	<p>Dalam pelaksanaannya strategi ini dilakukan dengan menjalin kerjasama antara 2 pihak; pihak internal dan pihak eksternal. 2) Strategi promotif. Dalam pelaksanaan strategi ini dibagi menjadi 2 metode yaitu metode langsung dan tidak langsung.</p>	citra madrasah	
4	<p><i>implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah melalui program madrasah riset</i></p>	<p>Perencanaan humas MAN 1 Trenggalek yaitu kegiatan langkah awal yang dimulai dari penetapan tujuan. Implementasi manajemen humas dalam membangun</p>	<p>Berfokus pada humas dalam meningkatkan citra madrasah</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen humas. Sedangkan peneliti berfokus pada</p>

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>di MAN 1 Trenggalek</i>	citra sekolah di MAN. MAN 1 Trenggalek melakukan evaluasi terkait kinerja dalam membangun citra Madrasah melalui evaluasi yang dilakukan setiap semester, setiap bulan dan setiap tahun ajaran baru.		bagaimana peran humas dalam membangun citra madrasah.
5	<i>komunikasi humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan</i>	sesuai dengan rumusan masalah antara lain, (a) menentukan komunikator. (b) Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. c) Menyusun pesan dengan seefektif mungkin sesuai kebutuhan	Humas sebagai komunikator, dan jenis penelitian menggunakan deskripsi kualitatif	Penelitian ini berfokus pada komunikasi humas. Sedangkan peneliti berfokus pada peran humas sebagai <i>communicator</i> dan <i>Good</i>

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		masyarakat. (d) Memilih media		<i>Image Marker</i>

B. Kajian Teori

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2004:179), peranan didefinisikan sebagai tugas yang berhubungan dengan pelaksanaan kewajiban dari sebuah peran. Dalam konteks tertentu, status dan peran merupakan dua sisi dari fenomena yang sama. Status merujuk pada kumpulan hak dan kewajiban, sedangkan peran menggambarkan pelaksanaan dari hak dan kewajiban tersebut.

Suhardono menjelaskan makna peran melalui beberapa perspektif. Pertama, penjelasan historis. Konsep peran awalnya diadopsi dari dunia drama atau teater yang berkembang pesat pada masa Yunani Kuno dan Romawi. Dalam konteks ini, peran mengacu pada karakter yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu lakon tertentu.

Kedua, pengertian peran dalam ilmu sosial. Dalam bidang ini, peran dipahami sebagai fungsi yang dijalankan seseorang berdasarkan posisi yang dia tempati dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat melaksanakan fungsi yang melekat pada posisinya.

Pendekatan pertama didasarkan pada perspektif strukturalis, yang melihat peran sebagai unit budaya yang berhubungan dengan hak dan kewajiban yang diatur secara normatif oleh sistem budaya. Sementara itu, pendekatan kedua berlandaskan pandangan interaksionis, yang lebih menekankan pada bagaimana peran dijalankan sebagai bagian tak terpisahkan dari status seseorang.

Setiap status sosial selalu berkaitan dengan satu atau lebih peran sosial, yang melibatkan adanya ekspektasi timbal balik (mutual expectations). Secara umum, peran dapat dipahami sebagai posisi atau kedudukan yang dimiliki seseorang ketika menduduki suatu jabatan.¹¹

2. Humas

a) Pengertian Humas

Secara etimologis, istilah "hubungan masyarakat" yang diterjemahkan dari "public relation" mengacu pada interaksi dinamis antara suatu institusi pendidikan dengan lingkungan sosialnya.¹² Hubungan masyarakat atau public relation merupakan sebuah unsur yang sangat penting dalam suatu organisasi. Maka dari itu humas merupakan sebuah "indra" bagi suatu organisasi. Onong memandang humas sebagai dialog berkelanjutan antara organisasi dan berbagai pihak terkait, baik di dalam maupun di

¹¹ Londa, J. W. PERAN PETUGAS HUMAS SEBAGAI KOMUNIKATOR PEMBANGUNAN (Studi di Bagian Humas Kantor Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan) Journal "Acta Diurna" Volume III. No. 2. Tahun 2014

¹² Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Cet.1, h.281

luar organisasi. Tujuan utama humas adalah memperkuat kerja sama dan memenuhi kebutuhan bersama, sehingga tercipta hubungan yang saling percaya antara organisasi dan masyarakat. Agar komunikasi berjalan lancar, humas perlu menerapkan manajemen komunikasi yang baik untuk mendukung seluruh aktivitas organisasi.¹³

Humas memiliki tugas penting untuk menyampaikan informasi yang benar dan baik kepada masyarakat. Al-Qur'an mengajarkan kita prinsip *qaulan sadida* yang artinya berbicara dengan jujur dan tegas. Prinsip ini sangat penting, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan kebenaran dan keadilan, seperti dalam mengurus anak yatim. Seperti yang terdapat pada QS An Nissa ayat 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS. An Nisa:9)

Ayat ini menegaskan bahwa tugas utama seorang humas adalah menyampaikan informasi dengan jujur dan jelas kepada masyarakat. Humas tidak hanya dibutuhkan dalam suatu organisasi

¹³ Mifrahatul Musyarrofah, "Peran Humas dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi", Vol. 2, No. 1, Jurnal Idaarah, 2018. Hlm. 11

komersial namun juga dibutuhkan dalam organisasi sosial seperti pendidikan, karena lembaga pendidikan juga memerlukan sebuah kegiatan humas yang memiliki fungsi untuk menjaga keepsisan suatu lembaga pendidikan. humas lembaga pendidikan dituntut untuk berperan penuh sejarah profesional mengelola bagaimana humas lembaga pendidikan mampu dalam mengelola humas untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Seni dalam kehumasan diperlukan bagi seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola agar pesan komunikasi tersampaikan secara benar dan mudah diketahui dan dipahami oleh masyarakat ataupun orang tua peserta didik sehingga menanamkan sebuah Citra yang positif dari masyarakat.

b) Ciri Humas

Berfungsi tidaknya humas dalam sebuah organisasi dapat

diketahui dari ada tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya, yakni:¹⁴

1) Komunikasi Dua Arah:

(a) Timbal Balik: Humas tidak hanya menyampaikan pesan dari organisasi ke publik, tetapi juga mendengarkan dan merespons umpan balik dari publik. Ini menciptakan dialog yang berkelanjutan dan memperkuat hubungan.

¹⁴ Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Kumunikologis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Cet.6, h.24

(b) Saling Menguntungkan: Komunikasi yang efektif akan menghasilkan manfaat bagi kedua belah pihak, baik organisasi maupun publik.

2) Penunjang Tujuan Organisasi:

(a) Sejalan dengan Visi-Misi: Kegiatan humas harus selaras dengan tujuan jangka panjang organisasi.

(b) Membangun Reputasi: Humas berperan penting dalam membangun dan menjaga reputasi positif organisasi.

3) Publik Eksternal dan Internal:

(a) Publik Eksternal: Meliputi pelanggan, investor, media, pemerintah, dan masyarakat umum.

(b) Publik Internal: Meliputi karyawan, pemegang saham, dan anggota organisasi lainnya.

4) Membina Hubungan Harmonis:

(a) Mencegah Konflik: Humas berusaha menghindari kesalahpahaman dan konflik yang dapat merusak citra organisasi.

(b) Membangun Kepercayaan: Humas membangun kepercayaan publik melalui transparansi dan komunikasi yang jujur

c) Ruang Lingkup Humas

Adapun ruang lingkup yang menjadi sasaran humas humas

yaitu publik eksternal dan publik internal.¹⁵

1. Publik Eksternal

Publik eksternal merujuk pada semua individu atau kelompok di luar organisasi yang memiliki kepentingan atau terpengaruh oleh aktivitas organisasi. Beberapa jenis publik eksternal yang umum adalah:

Press Relations: Fokus pada hubungan dengan media masa, seperti pers, radio, televisi, dan media online. Tujuannya adalah untuk membangun citra positif organisasi melalui pemberitaan.

Government Relations: Berhubungan dengan lembaga pemerintah di berbagai tingkatan. Hubungan yang baik dengan pemerintah sangat penting untuk mendapatkan izin, dukungan, dan menghindari konflik.

Community Relations: Membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Kegiatannya bisa berupa program CSR, sponsorship, atau partisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat.

Customer Relations: Membina hubungan yang kuat dengan pelanggan. Pelanggan adalah aset berharga bagi organisasi, sehingga kepuasan pelanggan harus selalu menjadi prioritas.

¹⁵ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), Cet.1, h.28-29

2. Publik Internal

Publik internal adalah individu atau kelompok yang berada di dalam organisasi, seperti karyawan, pemegang saham, dan anggota dewan. Tujuan utama hubungan masyarakat internal adalah untuk meningkatkan motivasi, produktivitas, dan loyalitas karyawan.

a) **Employee Relations:** Mengatur hubungan formal antara manajemen dan karyawan. Meliputi kebijakan kepegawaian, pengembangan karir, dan kesejahteraan karyawan.

b) **Human Relations:** Membina hubungan informal antar karyawan. Tujuannya adalah menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif.

c) **Labor Relations:** Mengatur hubungan antara manajemen dengan serikat pekerja. Fokusnya adalah pada negosiasi perjanjian kerja bersama dan penyelesaian perselisihan.

d) **Tujuan Humas**

Tujuan strategis hubungan masyarakat adalah membentuk citra positif organisasi yang berkelanjutan.¹⁶ Tujuan utama public relations adalah membangun dan menjaga reputasi positif organisasi, serta membangun hubungan yang kuat dengan

¹⁶ Akhmad Farizal, "Image Building Through Public Relation Management: A Case Study On Private Primary School In Bantul", *International Journal of Educational Management and Innovation*, (Vol. 2, No. 1 January 2021), hlm. 32

berbagai stakeholder. Kegiatan-kegiatan seperti mengevaluasi opini publik, merumuskan kebijakan, dan mengkoordinasikan program merupakan bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama tersebut.¹⁷

e) Tugas Humas

Adapun tugas dari public relations dalam lembaga pendidikan meliputi:

- 1) Menumbuhkan rasa kebanggaan dan citra madrasah yang menguntungkan:

Meningkatkan reputasi dan citra positif madrasah di mata masyarakat.

Membangkitkan rasa bangga dan kepemilikan terhadap madrasah di kalangan siswa, guru, dan alumni.

- 2) Mempromosikan produk dan layanan madrasah kepada khalayak umum:

Memasyarakatkan program-program pendidikan dan layanan yang ditawarkan madrasah.

Menarik minat calon siswa baru dan mitra kerjasama.

- 3) Mendeteksi masalah dan peluang yang ada di masyarakat:

Mengidentifikasi kebutuhan dan tren terkini di masyarakat yang relevan dengan pendidikan.

¹⁷ Bambang Suratman dan Siti Sri Wulandari, *Public Relations: Talents of PR*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 13

Mencari peluang untuk meningkatkan kualitas layanan madrasah.

4) Memberikan gambaran mengenai madrasah:

Menyampaikan informasi yang jelas dan menarik tentang visi, misi, dan kegiatan madrasah.

Membangun pemahaman yang komprehensif tentang madrasah di kalangan publik.

5) Menciptakan kerjasama karyawan dan publik:

Membina hubungan yang harmonis antara seluruh anggota komunitas madrasah.

Membangun sinergi antara pegawai, siswa, orang tua, dan masyarakat.

6) Menciptakan komunikasi yang harmonis dengan unit-unit organisasi:

Memastikan komunikasi yang efektif antar bagian di dalam madrasah.

Menyinkronkan pesan dan tujuan komunikasi seluruh unit.

7) Menciptakan kerjasama dengan pemerintah:

Membangun hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait pendidikan.

Mendapatkan dukungan dan fasilitas dari pemerintah untuk pengembangan madrasah.

8) Menciptakan kerjasama dengan kalangan industri:

Menjalin kemitraan dengan dunia usaha untuk mendukung pengembangan kompetensi siswa.

Membuka peluang kerjasama dalam bidang pendidikan dan pelatihan.

9) Mempersiapkan SDM madrasah yang cakap:

Membangun kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia di madrasah.

Mendukung pengembangan profesionalisme guru dan staf.¹⁸

f) Peran humas

Menurut Rosady Ruslan, humas secara umum memiliki empat peran utama, yaitu:

a. Komunikator

Humas berperan sebagai komunikator yang dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif, baik secara langsung maupun melalui berbagai media seperti media cetak, media sosial, dan media elektronik. Dalam hal ini, humas berfungsi sebagai mediator dan persuader, khususnya untuk mempublikasikan informasi mengenai aktivitas pemerintahan, seperti yang dilakukan oleh instansi Pemerintah Kabupaten Kampar.

¹⁸ Danandjana, Peranan Humas Dalam Perusahaan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 65

b. Membangun Hubungan (*Relationship*)

Humas harus mampu membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik, baik internal maupun eksternal. Tujuannya adalah menciptakan saling pengertian, kepercayaan, kerja sama, serta toleransi yang saling mendukung antara kedua belah pihak.

c. Pendukung Manajemen (*back-up management*)

Dalam peran ini, humas bertugas memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan organisasi, seperti manajemen pemasaran, promosi, operasional, dan personalia. Dukungan ini bertujuan untuk membantu pencapaian tujuan utama perusahaan atau organisasi secara keseluruhan.

d. Pencipta Citra Positif (*Good Image Marker*)

Teori Good Image Marker yang dikemukakan oleh Rosady Ruslan berfokus pada peran penting hubungan masyarakat (humas) dalam menciptakan dan memelihara citra positif suatu organisasi atau perusahaan.

Humas dituntut untuk menciptakan dan menjaga citra positif perusahaan di mata publik. Citra ini menjadi tujuan utama dalam dunia kehumasan, karena mencerminkan reputasi dan prestasi yang ingin dicapai. Meskipun citra bersifat abstrak dan

tidak dapat diukur secara matematis, dampaknya dapat dirasakan melalui penilaian baik atau buruk dari publik.¹⁹

Rosady Ruslan juga menyebutkan strategi dalam membangun *good image marker* diantaranya komunikasi efektif, membangun hubungan, transparansi dan akuntabilitas, pemberian layanan yang baik, penggunaan media yang tepat, program tanggung jawab sosial, serta strategi persuasif dan edukatif.

3. Citra Madrasah

a) Pengertian citra madrasah

Citra adalah penilaian positif atau negatif yang diberikan seseorang terhadap suatu organisasi atau lembaga. Penilaian ini terbentuk dari pengalaman, informasi, dan kepercayaan yang dimiliki individu tersebut.²⁰ Reputasi sebuah lembaga pendidikan,

terutama, sangat dipengaruhi oleh sosok pemimpinnya, nama lembaga, dan tampilan fisiknya. Citra yang baik adalah daya tarik

yang kuat bagi produk atau layanan. Jika masyarakat percaya bahwa suatu produk atau lembaga dapat memenuhi kebutuhan mereka, maka citra positif akan terbentuk.²¹

¹⁹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Bandung: Raja Grafindo Persada: 2003) 27.

²⁰ Christian S. Tendean, "Peran Humas dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal* Vol. 2, No. 2, (2013), 4

²¹ Mukhlison Effendi, "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal* Vol. 2, No. 1, (2021), 47

Citra madrasah merupakan persepsi yang terbentuk di masyarakat mengenai kualitas dan kompetensi madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan agama dan umum. Citra lembaga pendidikan yang positif akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga tersebut. Madrasah yang memiliki program-program unggulan seperti program bilingual akan lebih dihargai di mata masyarakat karena dianggap mampu memberikan nilai tambah bagi siswa. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan, citra positif menjadi faktor penting untuk menarik minat calon siswa, meningkatkan loyalitas orang tua, dan memperluas jaringan madrasah.

Dalam membangun citra madrasah, penting untuk melakukan berbagai aktivitas yang bertujuan menciptakan kerjasama yang harmonis antara madrasah dan masyarakat, sehingga dapat meraih simpati dari masyarakat. Citra ini dapat diperkuat melalui penggunaan simbol-simbol yang kuat. Citra yang dipilih harus ditampilkan dalam iklan yang menyampaikan cerita, suasana hati, pernyataan, atau sesuatu yang jelas berbeda dari yang lain.²²

b) Faktor pembentukan citra madrasah

Citra madrasah dapat terbentuk oleh beberapa sebab, seperti

²² Philip Kotler, Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen, (Jakarta: Prenhalindo, 2000)

1) Identitas fisik

Citra fisik sebuah madrasah dapat dilihat melalui pengenalan visual, audio dan media komunikasi yang digunakan. Pengenalan visual mencakup elemen seperti logo dan bangunan madrasah. Pengenalan audio biasanya berupa lagu yang dikhususkan untuk madrasah tersebut, yang dinyanyikan pada momen-momen tertentu.

2) Identitas Nonfisik

Identitas ini mencakup aspek-aspek lembaga atau madrasah yang tidak terlihat secara langsung, seperti sejarah, filosofi, budaya yang ada didalamnya, kepercayaan, serta nilai-nilai yang dianut oleh madrasah tersebut.

3) Kualitas Hasil, Mutu dan Pelayanan

Citra madrasah juga dipengaruhi oleh hasil dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk, baik berupa barang maupun jasa, yang dirancang dengan baik dapat mencerminkan kualitas manajemen yang ada. Semakin baik hasil kerja mutu yang dihasilkan, semakin positif pandangan masyarakat terhadapnya. Untuk mendukung dan menjaga mutu tersebut, diperlukan pelayanan yang memuaskan bagi publik, yang mencakup jasa bagi peserta didik dan orang tua siswa.

4) Aktivitas dan Pola Hubungan

Aktivitas serta pola hubungan dengan stakeholder, baik internal maupun eksternal, mencerminkan citra madrasah. Memberikan respon yang jujur, membangun kepercayaan, dan menunjukkan tanggung jawab adalah kunci dalam membangun citra tersebut.

4. Program Kelas bahasa atau Bilingual

a) Pengertian kelas bahasa atau bilingual

Menurut Yuangga Kurnia Yahya, Pendidikan bilingual (bilingual education) adalah proses belajar mengajar di kelas berlangsung dalam bahasa kedua dan mendorong meningkatkan prestasi akademik, meningkatkan rasa percaya diri, dan berkembangnya sikap yang lebih positif terhadap sekolah.²³

Pendidikan seperti ini akan membantu anak-anak berkomunikasi dengan baik karena telah mempelajari program yang tersedia di sekolah tersebut. Penguasaan bahasa juga memungkinkan mereka saling bertukar gagasan. Siswa yang fasih berbicara dalam kedua bahasa tersebut akan lebih percaya diri dalam berbagai situasi komunikasi.

Potter et al., seperti yang dikutip oleh Margana dan Sukarno dalam jurnal mereka, menyatakan bahwa program bilingual membantu peserta didik mengaitkan bentuk-bentuk

²³ Yuangga Kurnia Yahya, "Usaha Bahasa Arab Dalam Menghadapi Globalisasi", Jurnal Sekolah Pascasarjana UGM, (Malang, 2017). hlm. 38

leksikal dari kedua bahasa yang mereka gunakan. Ini berkontribusi pada pengembangan kosakata dalam kedua bahasa tersebut. Anderson menambahkan bahwa program bilingual juga mendorong peserta didik membangun skema verbal yang saling berhubungan di antara kedua bahasa yang dipelajari.²⁴

Program bilingual adalah pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan bahasa selain bahasa sehari-hari, yaitu bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.²⁵

Program kelas bahasa atau bilingual adalah suatu pendekatan pendidikan yang menggunakan dua bahasa dalam proses pengajaran. Di madrasah, program ini sering kali diterapkan dengan mengintegrasikan bahasa asing (seperti bahasa Inggris atau Arab) dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan utama dari implementasi program bilingual adalah untuk meningkatkan kompetensi bahasa asing siswa, memberikan kemampuan komunikasi lintas budaya, serta membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di dunia global.

b) Implementasi program kelas bahasa

Program kelas bahasa atau bilingual adalah program pembelajaran yang menggunakan dua bahasa sebagai media pengantar dalam proses belajar. Agar program berjalan efektif,

²⁴ Margana dan Sukarno, Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Di Sekolah Menengah Kejuruan, (Jurnal Kependidikan, Yogyakarta: Volume 41, Nomor 1, 2011), 81

²⁵ Alifia Fitranti, Kajian Literatur Implementasi Program Bilingual pada Pendidikan Berbasis Pesantren, (Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam: Vol. 6 No. 2 Desember 2021)

implementasinya perlu dilakukan secara konsisten.

Berdasarkan teori dari David Freeman, *Professor of Curriculum and Instruction* dan Yvonne Freeman, *Professor of Bilingual Education* dari Amerika Serikat, terdapat dua bentuk implementasi pembelajaran pada program bilingual yaitu:²⁶

1. *Subtractive Program*, bentuk implementasinya yaitu:
 - a) Semua instruksi disampaikan dalam bentuk bahasa asing
 - b) Dalam proses belajar mengajar, bahasa pertama atau bahasa asli sepenuhnya diganti dengan menggunakan bahasa asing.
2. *Additive Program*, bentuk implementasinya yaitu:
 - a) Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan dua bahasa, baik bahasa asli juga bahasa asing
 - b) Fokus utama pada program ini adalah bagaimana mengembangkan keterampilan berbahasa dan akademik siswa, yakni dengan menggunakan baik bahasa asli juga bahasa asing.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran menggunakan bahasa kedua atau bahasa asing antara lain:

- a. Guru yang berpengalaman dan profesional, sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan efektif kepada siswa

²⁶ Ridhotullahsite, *Program Pembelajaran Bilingual* (agustus 2016)

- b. Penguasaan keterampilan bahasa asing oleh guru. Bahasa asing yang digunakan harus sesuai dengan kaidah bahasa dan tetap memperhatikan instruksi *narrative-language*.²⁷

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dalam program bilingual atau kelas bahasa, terdapat banyak pendekatan maupun metode yang bisa diterapkan. Finocchiaro dan Brumfit membagi dalam beberapa hal yaitu:

- a. Metode tata bahasa terjemahan
- b. Metode langsung
- c. Metode membaca
- d. Metode audio lingual
- e. Metode situasional.²⁸

Dalam menyampaikan materi, guru membutuhkan sarana yang berupa media untuk membantu menjelaskan materi yang disampaikan. Menurut Husniyatus, berdasarkan perkembangan teknologi, jenis-jenis media pembelajaran dapat dikategorikan dalam empat kelompok, yaitu:

- a) Media dari teknologi cetak, yang merupakan cara atau menyampaikan materi melalui proses percetakan mekanis atau fotografis, seperti buku dan materi visual statis. Materi cetak dan visual ini menjadi dasar peningkatan dan penerapan.

²⁷ Astri Khoirunnisa, "Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas 1 MI Afkaruna Islamic School Yogyakarta", Skripsi, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 31

²⁸ Syukur Ghazali, Pembelajaran Keterampilan Bahasa, (Bandung, Refika Aditama, 2013), hlm.93

- b) Media dari teknologi audio-visual, yang menciptakan dan menyampaikan materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronik untuk menampilkan pesan audio dan visual. Biasanya menggunakan perangkat keras seperti ponsel, proyektor film dan tape recorder
- c) Media berbasis teknologi komputer, yang menciptakan dan menyampaikan materi dengan memanfaatkan sumber mikroprosesor. Berbagai aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pendidikan termasuk latihan praktik (yang bertujuan membantu siswa menguasai materi yang telah dipelajari).
- d) Media hasil gabungan antara teknologi cetak dan komputer, yang menciptakan dan menyampaikan materi dengan mengintegrasikan penggunaan bentuk-bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.²⁹

c) Faktor pendukung dan faktor penghambat program kelas bahasa

1) Faktor pendukung Program Kelas bahasa

a. Faktor Usia

Menurut Renebeg yang di kutip oleh Ariny, rentang usia 2 hingga 12 tahun adalah periode yang ideal untuk belajar bahasa.³⁰ Sementara itu, Kraschen menyatakan bahwa usia di bawah 5 tahun juga merupakan waktu yang

²⁹ Zainiyati, Husniyatus Salamah. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT(Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). 72

³⁰ Ariny, Pengelolaan Program Bilingual dalam Pengembangan Itra Positif di Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Paciran Lamongan, Skripsi, 2022

tepat untuk mempelajari bahasa.³¹ Oleh karena itu, tidak mengherankan jika banyak orang tua berupaya mengajarkan bahasa asing kepada anak-anak mereka atau bahkan memilihkan sekolah yang secara khusus mengajarkan bahasa tersebut.

b. Faktor Motivasi

Dalam mempelajari bahasa kedua, terdapat pandangan bahwa seseorang cenderung lebih berhasil jika memiliki keinginan, dorongan, atau tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sebaliknya, mereka yang mempelajari bahasa asing tanpa motivasi, tujuan, atau dorongan khusus akan lebih sulit mencapai keberhasilan.

c. Lingkungan Formal

Lingkungan formal adalah salah satu jenis lingkungan yang memberikan kontribusi khusus dalam menguasai bahasa kedua, seperti:

1. Memungkinkan pembelajar untuk bervariasi dalam penggunaan bahasa sesuai dengan konteks penggunaannya
2. Membantu peserta didik atau pelajar menggunakan bahasa mereka dengan lebih akurat, mengikuti aturan yang ada

³¹ D, Krashen, Stephen, Lateralization, Language Learning and the Critical Period : Some New Evidence. Language Learning Vol. 23, 1972

3. Lingkungan ini juga memenuhi kebutuhan pembelajar dewasa yang tertarik untuk memahami kaidah dan aturan bahasa yang sedang dipelajari.³²

2) Faktor Penghambat Program Kelas Bahasa

a. Waktu

Waktu menjadi tantangan tersendiri karena anak-anak umumnya menghabiskan lebih banyak waktu mempelajari bahasa ibu dibandingkan bahasa asing atau bahasa kedua

b. Motivasi

Anak-anak cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk mempelajari bahasa pertama daripada bahasa kedua

c. Peran orang tua

Orang tua jarang secara aktif mengajarkan bahasa kedua kepada anak-anak. Mereka mungkin secara tidak langsung menstimulasi atau memperbaiki kalimat anak, berbeda dengan guru yang mengajarkan bahasa kedua secara sadar melalui stimulasi, koreksi dan penjelasan

d. Materi dan metode pengajaran

Di kelas, guru menggunakan metode dan buku panduan khusus untuk mengajarkan bahasa kedua, sementara orang tua umumnya tidak melakukannya

³² Ellis, Rod. *Understanding Second Language Acquisition*, Oxford : Oxford University Press, 1986

e. Kepercayaan diri

Anak-anak sering merasa kurang percaya diri saat belajar bahasa asing, karena khawatir membuat kesalahan

f. Interferensi bahasa

Interferensi bahasa kerap terjadi saat belajar bahasa kedua, karena pembelajaran sering dipengaruhi oleh struktur bahasa pertama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara metodologi, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah melalui Program Kelas Bahasa. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif ini, karena merumuskan permasalahan atau fenomena yang terjadi di lembaga tersebut. Meliputi sikap, kasus, sudut pandang, serta proses dalam suatu fenomena terkait peran humas dalam program kelas bahasa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Lokasi penelitian yang diteliti yaitu MTs. Bustanul Ulum AL-HASAN 2 yang beralamat di JL.Teropong Bintang no.1-2 desa kemiri, kecamatan panti, kabupaten Jember, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu karena program kelas bahasa sedang dirintis, peneliti juga ingin mengulas tentang peran humas dalam program tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak atau seorang yang menjadi

sumber utama untuk di amati dan sebagai narasumber yang mengetahui dan memahami kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian.³³ Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini diantaranya adalah Kepala sekolah yaitu bapak Fahrul Abdullah, S.Pd., Waka humas yaitu bapak Mukhammad dakir , guru kelas bahasa yaitu bapak M. Ali Bahrudin, siswa kelas bahasa yaitu Fitria dan walimurid yaitu ibu Ida.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian, tujuan mengumpulkan data adalah untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan dapat dipercaya sesuai dengan yang diperlukan oleh seorang peneliti. Teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk memastikan kredibilitas sebuah informasi dalam kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dalam observasi ini yaitu dengan melihat secara langsung ke lapangan objek yang akan diamati dan diteliti. Setelah melakukan pengamatan, langkah selanjutnya peneliti dapat menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang seharusnya. Terknik observasi ini biasanya

³³ Marlynda happy nurmalita, dkk. Metodologi penelitian kualitatif, 79.

digunakan untuk menggali data berupa sebuah fenomena, lokasi, benda, berilaku, dan sebuah rekaman gambar. Dalam hal ini peneliti mengamati perilaku para subyek yang ada dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh sebuah informasi berdasarkan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan dari pewawancara. Dalam proses wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara yang pertanyaannya sudah di siapkan oleh peneliti sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini adalah peneliti merangsang responden agar membuka pernyataan seluas-luasnya agar pewawancara puas dalam menggali informasi serta mempermudah kegiatan penelitian ini. Adapun data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara ini ialah:

- a) Peran humas sebagai *communicator* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum
- b) Peran humas sebagai *good image marker* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang berupa tulisan, foto, dan catatan tentang lokasi penelitian yang akan diamati dan diteliti. Dokumentasi juga dilakukan untuk mencari dan menafsirkan data-data yang ada pada variabel. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.³⁴ Data-data yang akan peneliti kumpulkan adalah data-data yang terkait dengan peran humas melalui program kelas bahasa serta faktor pendukung dan faktor penghambat program tersebut.

E. Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data menyangkut pelacakan, pengorganisasian, pemecahan sintesis data, pencarian tema, serta penentuan hal-hal yang akan dilaporkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data berakhir.³⁵

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan, karena dari hasil analisis data inilah yang nantinya akan menjadi jawaban dari setiap rumusan masalah.

³⁴ Hardani. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, 150.

³⁵ Hardani. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, 274

Proses analisis data ini dilakukan dengan mencari data secara sistematis dan diperoleh dari hasil wawancara dengan perekaman atau pengetikan dan catatan lapangan yang dilakukan sejak pengumpulan data sedang berlangsung sampai semua data terkumpul. Tetapi data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun dan dituangkan dalam bentuk teks yang bisa dipahami, sehingga nanti hasilnya dapat diinformasikan atau diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan model interaktif dan secara berkesinambungan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data model interaktif ini sesuai dengan teori Miles dan Huberman yakni (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan.³⁶

1) Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan salah satu bagian dari analisis data yang dilakukan dengan proses pemilihan, menggolongkan, penyederhanaan, dan membuang data yang tidak dibutuhkan, sehingga dengan cara demikian data bisa ditarik sebuah simpulan-simpulan.

Pada penelitian kualitatif, analisis umumnya bersifat naratif yakni mencari kesamaan dan perbedaan suatu informasi. Dalam penelitian ini, jika terdapat data yang dianggap penting atau dibutuhkan, maka data tersebut dipakai. Sebaliknya, jika terdapat data yang tidak memenuhi persyaratan maka data tersebut digunakan dalam analisis data. Baik itu dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

³⁶ Hardani. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, 163

Dengan adanya reduksi data dapat memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data dan juga dalam menyusun penelitian.

2) Penyajian Data

Selanjutnya penyajian data setelah melakukan kondensasi data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang kemungkinan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat dilakukan berbentuk bagan, ringkasan, matriks, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya merencanakan kerja sesuai dengan apa yang sudah dipahami tersebut. Penyajian data juga bisa berupa teks naratif yang menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang sudah dilakukan dilapangan.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah peneliti lakukan. Lalu mengecek ulang dengan bukti-bukti yang sudah ditemukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah inti dari hasil penelitian yang berupa pendapat-pendapat, uraian-uraian yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dalam

penarikan kesimpulan ini harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Peneliti menyimpulkan dari semua data yang telah disajikan menjadi beberapa kesimpulan sehingga dapat disusun secara runtut dan sistematis.

F. Keabsahan Data

Pada tahap ini mencakup usaha yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh keabsahan data yang sudah ditemukan di lapangan. Kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmality). Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang absah, sehingga peneliti perlu meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (dapat dilakukan dengan triangulasi sumber, metode peneliti, dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan kesesuaian hasil.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data, teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁸ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi

³⁷ Hardani. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, 275.

³⁸ Hardani. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, 154

sumber yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda tetapi dalam sumber yang sama. Fenomena yang ada dan berkembang di MTs. Bustanul Ulum itu di analisis, di deskripsikan, lalu disimpulkan. Sehingga data yang diperoleh bersifat akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

2) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mendapatkan data dari berbagai sumber tetapi dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan kepala madrasah, lalu membandingkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan lainnya yang ada di MTs. Bustanul Ulum. Kemudian data tersebut di cek kembali dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang sebenarnya.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

1) Tahapan pra penelitian

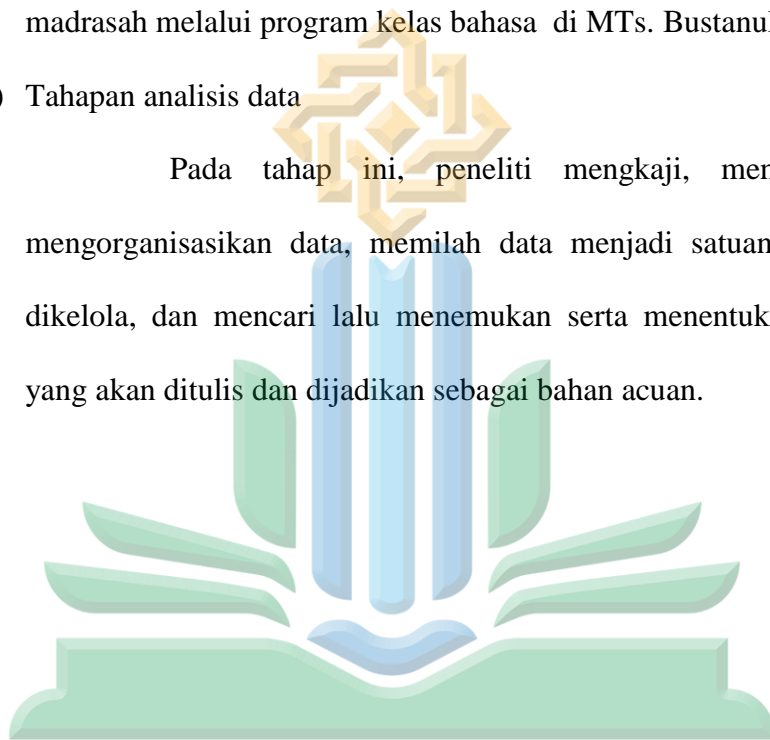
Tahapan pra penelitian merupakan tahapan awal dalam kegiatan penelitian ini. Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan permasalahan yang akan diangkat di lembaga MTs. Bustanul Ulum, menentukan fokus penelitian, menyiapkan surat-surat, dan instrumen penelitian

2) Tahapan kegiatan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan peran humas dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum.

3) Tahapan analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji, mengolah data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mencari lalu menemukan serta menentukan poin-poin yang akan ditulis dan dijadikan sebagai bahan acuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah MTs. Bustanul Ulum Panti Jember

MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Al Hasan yang di dirikan oleh Almarhum K.H. Hasan Baisuni pada tahun 1942, pada awalnya merupakan pengajian Al-Qur'an yang dilaksanakan di musholla atau di surau, untuk menampung putra dan putri penduduk daerah masyarakat sekitar dusun delima, lambat laun dengan berjalannya waktu, santri dari daerah lain berdatangan untuk mengaji kepada sang kyai. Sehingga pengaruh dan karismatik beliau dikenal oleh masyarakat banyak hingga ke daerah lain.

Pada tahun 1942 M, K.H. Hasan Baisuni mendirikan madrasah diniyah guna mendukung proses belajar mengajar dalam kajian keagamaan. Berdirinya madrasah diniyah tersebut dijadikan simbol sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Hasan. Pada tahun 1984M, K.H. Hasan Baisuni wafat, maka pengasuh pondok pesantren Al-Hasan digantikan oleh putra beliau yang bernama K.H. Abdul Haq Moedjamil Hasba hingga sekarang.

MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember, yang didirikan pada tahun 1978 M. Pada awalnya adalah SMP Islam, selang dua tahun tepatnya pada tahun 1980 M diubah menjadi MTs. Bustanul

Ulum dan mendapat piagam status terdaftar di DEPAG (Departemen Agama) pada tahun 1885.³⁹ Nomor L.M/3/89/1985 NSM.212350918046. Pada tahun 2005 terakreditasi B Nomor B/Kw.13.4/MTs/277/2005. Sedangkan yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. K.H. Abdul Haq Moedjamil Hasba menjabat pada tahun 1980 sampai dengan 1981
- b. Fathur Rozi menjabat pada tahun 1982 sampai dengan 1988
- c. Missro'i menjabat pada tahun 1988 sampai dengan 1989
- d. Sirad menjabat pada tahun 1990 sampai dengan 1991
- e. Sukoro A.W, menjabat pada tahun 1991 sampai dengan 2003
- f. K.H. Taufiq M. Hasba, menjabat pada tahun 2003 sampai dengan 2004
- g. Poniman, S.Pd, menjabat pada tahun 2004 sampai dengan 2007
- h. Abdul Mukhid, S.Pd. menjabat pada tahun 2008 sampai dengan 2020
- i. Fahrul Abdullah, S.Pd. menjabat pada tahun 2020 sampai dengan sekarang

2. Visi Misi MTs. Bustanul Ulum Panti Jember

- a. Visi MTs. Bustanul Ulum

”Terwujudnya Insan yang Berakhlaqul Karimah dan

³⁹Edy setiawan, observasi, kepala tata usaha, 10 November 2024.

Kompetitif”.

b. Misi Madrasah

- 1) Mewujudkan pendidikan dengan lulusan yang terampil, beriman dan bertaqwa, serta memiliki keunggulan kompetitif.
- 2) Mengembangkan Akhlakul Karimah.
- 3) Mewujudkan prestasi di bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan yang intensif baik akademik dan non akademik

3. Organisasi dan Kelembagaan

Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan
1	Fahrul Abdullah, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Febi Anggraeni, S.Si	Waka Kurikulum
3	Fathoni, S.Pd	Waka Sarpras
4	Dra. Dwi Wahyuningsih	Waka Kesiswaan
5	Mukhammad Dakir	Waka Humas

4. Struktur Madrasah

Tabel 4.2

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Menjabat
1	K.H. Abdul Haq Moedjamil Hasba	1980 – 1981
2	Fathur Rozi	1982 – 1988
3	Missro'i	1988 – 1989
4	Sirad	1990 – 1991
5	Sukoro A.W	1991 – 2003
6	K.H. Taufiq M. Hasba	2003 – 2004
7	Poniman, S.Pd	2004 – 2007
8	Abdul Mukhid, S.Pd	2008 – 2020
9	Fahrul Abdullah, S.Pd	2020 – sekarang

5. Profil Lembaga

a. Identitas

Nama madrasah : MTs Bustanul Ulum

No. Statistik Madrasah : 121235090089

Jenjang : Menengah Pertama

Status : Milik Sendiri

Tahun berdiri : 1978

b. Lokasi

Alamat lengkap : Jl Teropong Bintang No. 01-02, Desa Kemiri,

Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

c. Kontak Madrasah

No. Telp : 0331. 413133

d. Data Periodik

Daya Listrik : 2.250 watt

Sumber Listrik : PLN

6. Data tenaga pendidik dan kependidikan

Tabel 4.3

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS diperbantukan tetap	-
2	Guru Tetap Yayasan	24
3	Guru Honorarium	-
4	Guru tidak tetap	5
5	Ka. TU	
6	TU	
7	Ka. Perpustakaan	
8	Satpam	
9	Kebun	

7. Daftar siswa siswi

Tabel 4.4

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kelas VII+VIII+IX)	
	Juml Sisw A	Juml Romb el	Juml Sisw a	Juml Romb El	Juml Sisw a	Juml Romb El	Juml Sisw a	Juml Romb El
2017- 2018	124	4	128	5	1142	4	394	12
2018- 2019	133	4	118	4	114	4	365	12
2019- 2020	142	4	123	4	115	4	380	12

8. Sarana Prasarana

Tabel 4.5

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Juml Ruang Kondisi Baik	Juml Ruang Kondisi Rusak	Keterangan Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	16	4	6	2	2	2
2	Perpustakaan	1	-	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	-	1	-	1	-
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah	1	-	-	1	-	-
14	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
15	Jamban	2	-	2	-	-	2
16	Gudang	1	-	1	-	-	1
17	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	-	-1	-	-	-	-

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Juml Ruang Kondisi Baik	Juml Ruang Kondisi Rusak	Keterangan Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
20	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-
21	Kamar mandi/ wc Siswa	2	-	-	-	-	2

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data berisi uraian daya dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan seperti yang ada pada BAB III. Dalam penyajian data, peneliti menggunakan triangulasi teknik yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian. Penyajian data digunakan untuk menjawab pada fokus masalah penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah, teori, serta seluruh data yang terdapat pada obyek penelitian. Berikut penyajian data dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian, diantaranya:

1. Peran humas sebagai *communicator* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum

Seorang petugas humas yang handal harus memiliki kemampuan komunikasi yang mumpuni, pikiran yang kreatif, dan ide-ide yang terkini. Untuk menjadi komunikator yang efektif, seorang pemimpin juga perlu memiliki karakteristik seperti kepercayaan diri,

kompetensi, integritas, keramahan, dan karisma.

Humas di MTs Bustanul Ulum Panti Jember punya tugas penting untuk menyampaikan informasi dan membentuk citra positif sekolah, baik di kalangan siswa, guru, maupun masyarakat sekitar. Untuk mencapai tujuan ini, humas melakukan berbagai kegiatan komunikasi. Seperti yang dikatakan oleh bapak Fahrul Abdullah, S.Pd selaku kepala madrasah MTs Bustanul Ulum Panti Jember bahwa :

“Humas disini bapak muhammad dakir, jadi perannya itu sangat penting sekali terutama hubungannya dengan masyarakat. Tidak bisa dipungkiri peran dari masyarakat terutama para alumni dan juga simpatisan. Yang disini juga harus ada tangan penyambungannya. Jadi peran humas disini adalah bagaimana bisa menampung baik masukan-masukan yang dari alumni maupun masyarakat. Ataupun juga informasi-informasi yang harus disampaikan dari lembaga kepada mereka-mereka yang membutuhkan terutama kepada walimurid terkait dengan program terutama ketika saat PPDB”.⁴⁰

Hal tersebut juga dikemukakan oleh waka humas yaitu bapak Muhammad Dakir:

“Humas sebagai komunikator, Humas itu sebagai media penghubung dari lembaga ke masyarakat. Dalam artian penghubung kepada tokoh masyarakat, walimurid, instansi. Jadi sebagai fasilitator atau penghubung”.⁴¹

Pendapat tersebut dikuatkan oleh koordinator kelas bahasa

bapak M. Ali Bahrudin:

“Peran humas dalam pendaftaran siswa baru sangat signifikan. Mulai dari proses publikasi hingga komunikasi dengan calon siswa dan wali murid, humas telah memberikan kontribusi yang nyata, terutama di program kelas bahasa. Peran humas dalam kelas bahasa ini, di awal

⁴⁰ Fahrul Abdullah, *diwawancarai*, jember, 25 November 2024

⁴¹ Muhammad Dakir, *diwawancarai*, jember, 14 November 2024

sebelum tahun ajaran baru itu ada masa di bulan mei-juni, itu adalah masa-masa promosi sekolah. Jadi kita bekerjasama dengan beberapa jajaran di sekolah, mulai dari humas, kurikulum juga kewirausahaan termasuk saya sendiri sebagai koordinator kelas bahasa, untuk berkeliling dari satu sekolah ke sekolah lainnya.⁴²

Gambar 4.1
Dokumentasi brosur PPDB



Berdasarkan pernyataan dari kepala madrasah, waka bidang humas harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik. Tujuannya agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh masyarakat. Dengan begitu, masyarakat bisa memberikan tanggapan yang sesuai.

Dari pendapat waka humas dan koordinator kelas bahasa diatas peran humas tentu sangat berpengaruh di madrasah, dengan adanya humas komunikasi dengan masyarakat baik lingkup internal maupun eksternal jadi sangat mudah.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai komunikator, humas MTs Bustanul Ulum Panti Jember memanfaatkan berbagai saluran

⁴² Ali Bahrudin, diwawancarai, jember, 14 November 2024

komunikasi. Baik melalui interaksi langsung, seperti rapat dan pertemuan, maupun melalui media tidak langsung seperti brosur, poster, dan media digital.

Program-program yang dijalankan lembaga pendidikan, khususnya madrasah, seringkali disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan juga mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, madrasah dapat memenuhi harapan dan tuntutan masyarakat.

Seperti yang dikatakan bapak Fahrul Abdullah, S.Pd. sebagai kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Kita menyampaikan program baik program tahunan ataupun program-program baru yang ada di lembaga ini. Salah satu fasilitas yang kita laksanakan adalah melaksanakan tupoksi daripada humas itu sendiri. Jadi humas itu terjun ke masyarakat, alumni, juga simpatisan. Dan kita juga mempunyai beberapa organisasi di pesantren kita namakan humas pondok pesantren dan madrasah. Jadi secara umum kita ada humas yang kita bentuk di sekolah, tetapi di masyarakat kita juga mempunyai humas. Di setiap daerah itu juga ada humas nya. Jadi untuk mempermudah menyampaikan informasi kepada orang-orang yang membutuhkan”⁴³

Pendapat lain dikemukakan oleh waka humas yaitu bapak Muhammad Dakir, beliau mengatakan bahwa:

“Publikasi program-program madrasah melewati tokoh-tokoh masyarakat, humas-humas daerah. Yang menangani humas itu tidak hanya waka humas di MTs. tetapi juga ada bantuan dari humas pondok dan daerah”⁴⁴

Seperti dalam program kelas bahasa, humas menyampaikan

⁴³ Fahrul Abdullah, *diwawancarai*, jember, 25 November 2024

⁴⁴ Muhammad Dakir, *diwawancarai*, jember, 14 November 2024

informasi melalui agenda tahunan ketika akan tahun ajaran baru. Koordinator kelas bahasa yaitu bapak M. Ali Bahrudin, S.Pd. mengatakan:

“kita mempresentasikan kelas bahasa yang kita tawarkan kepada mereka. Ketika ada anak yang tertarik, biasanya kita langsung berikan formulir. Ketika promosi belum ada yang minat, kita biasanya menghubungi guru kelas enam atau kepala sekolah dari sekolah tersebut untuk mengkoordinis siapa saja anak-anak yang berminat untuk sekolah di sekolah kami, terutama dengan program kita yang ada yaitu kelas bahasa. Keliling, bagi brosur dan formulir, banner. Keliling di basis kita, kita keliling menggunakan data. Jadi setiap tahun kita punya data tahun kemarin itu murid kita dari mana, sekolah-sekolah yang pernah mengirim untuk kita itu kita datangi, dengan jumlah terbanyak itu kita utamakan. Kita datangi, kita presentasikan”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Peran humas sebagai *communicator* adalah menyampaikan informasi kepada publik internal dan eksternal sekolah juga dapat dilakukan dengan mempromosikan program-program madrasah serta prestasi yang telah di raih oleh pesertra didik MTs. Bustanul Ulum sehingga publik mengetahui pencapaian peserta didik dan kualitas dari pendidikan yang ada di MTs. Bustanul Ulum. Pada saat akan PPDB, ada panitia tersendiri yang dibentuk untuk sosialisasi atau promosi ke siswa siswi kelas 6 di beberapa SD atau MI. Panitia tersebut diantaranya ada humas, koordinator kelas bahasa, dan yang lainnya. Berkeliling dan menjalin silaturahmi antar alumni.

Yang menjadi sasaran humas ada 2 yaitu publik internal

⁴⁵ Ali Bahrudin, diwawancarai, jember, 14 November 2024

dan publik eksternal. Menurut Divisi Humas mengatakan bahwa: Di konteks ini humas mengelola internal ke para guru, tidak menyentuh siswa. Siswa ranahnya kurikulum dan kesiswaan. Seperti yang dikatakan kepala madrasah bapak Fahrul Abdullah, S.Pd.:

“Targetnya adalah pertama adalah alumni jadi artinya bagaimana kita ada ikatan semua alumni yang keluar dari lembaga kita ini tetap ada hubungan emosional dengan lembaga kenapa dengan mereka kita perhatikan kita sering silaturahmi mereka akan ingat dengan kita sehingga mereka juga akan ikut memikirkan bagaimana akan perkembangan lembaga ini. Minimal mereka juga akan membantu terkait dengan penerimaan siswa baru atau mungkin ada masalah di masyarakat misalkan ada siswa kita ada masalah ada kasus mereka akan proaktif untuk menyampaikan kepada kita memberikan masukan, nah targetnya seperti itu”.⁴⁶

Jadi dari pendapat kepala madrasah tersebut sasaran atau target humas tidak hanya di internal saja tetapi lebih ke eksternal.

Di MTs. Bustanul Ulum, humas yang diluar sifatnya itu adalah kegiatan yang diikat dengan kegiatan yang sifatnya insidental, artinya tidak mengikat dengan kegiatan yang ada di lembaga. Jadi tidak ada tupoksi masing-masing dan tidak ada SOP nya, tetapi mereka diangkat sebagai humas untuk membantu lembaga.

Pendukung keberlangsungan program humas di MTs. Bustanul Ulum yaitu masih terikatnya relasi antar alumni madrasah dengan alumni Yayasan Al Hasan. Yang di dalamnya itu sendiri organisasi humas yang dibentuk untuk membantu dalam

⁴⁶ Fahrul Abdullah, diwawancarai, jember, 25 November 2024

meningkatkan citra madrasah. Sedangkan penghambat humas di MTs. Bustanul Ulum adalah, seperti yang dikatakan kepala madrasah yaitu bapak Fahrul Abdullah, S.Pd.:

“Kalau penghambatnya yang pasti dengan kegiatan ini dengan adanya menjamurnya lembaga-lembaga baru. Jadi banyak alumni yang sekarang lebih misalnya ada sekolahan yang lebih dekat nah itu mereka yang awalnya sekolah di sini kembali ke sekolah yang lebih dekat. Terus juga masalah komunikasi juga kadang tidak semua alumni bisa kita rekrut atau bisa kita datangi atau silaturahmi karena faktor jauh juga sehingga program-program humas atau Waka Humas tidak bisa menyentuh secara personal di semua alumni itu. Jadikan sekarang mungkin zamannya modern kebetulan beliau juga belum begitu terkait dengan Waka Humas ini belum terlalu menguasai terkait teknologi, akhirnya belum bisa memanfaatkan teknologi itu salah satu penghambatnya”.⁴⁷

Dari hasil wawancara tersebut, alumni pondok lebih memilih menyekolahkan putra putrinya di madrasah atau sekolah yang lebih dekat dengan rumahnya. Dikarenakan faktor jarak, atau banyak madrasah atau sekolah yang lebih menarik dari MTs.

Bustanul Ulum, seperti sekolah-sekolah negeri. Selain itu juga waka humas yang beliau juga belum terlalu menguasai teknologi atau gptek.

Penelitian ini menggarisbawahi pengaruh signifikan humas dalam membentuk citra sekolah. Tugas dan fungsi humas yang efektif dapat meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat. Untuk mewujudkan madrasah unggulan yang sesungguhnya, diperlukan dukungan dari berbagai pihak dan pemenuhan berbagai

⁴⁷ Fahrul Abdullah, diwawancarai, jember, 25 November 2024

aspek, mulai dari sumber daya hingga kepercayaan masyarakat.

Koordinator kelas bahasa yaitu bapak M. Ali Bahrudin, S.Pd.

mengatakan:

“Untuk sarana prasarana sebenarnya sama saja, cuman yang kelas bahasa disini ada beberapa fasilitas khusus seperti kipas angin didalam kelas, sound aktif di masing-masing kelas, dan lcd proyektor di masing-masing kelas. Sedangkan di kelas reguler tidak ada, mereka kalau mau pelajaran menggunakan lcd, mereka harus membawanya ke dalam kelas atau anak-anak diajak moving class yang ada proyektor nya. Itu sudah berjalan beberapa tahun, cuman kemarin sempat ada kejadian kehilangan di sekolah, sasarannya kelas bahasa. Jadi ada beberapa lcd dan sound system yang hilang. Itu yang menjadi pr kita untuk mengembalikan itu lagi”.⁴⁸

Gambar 4.2
Lab komputer kelas bahasa



Jadi pendapat pernyataan tersebut memperkuat bahwa faktor pendukung kelas bahasa salah satunya adalah sarana dan prasarana. Faktor guru, murid, organisasi, komitmen, motivasi dan lain sebagainya.

Sedangkan faktor penghambat kelas bahasa seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah Bapak Fahrul Abdullah, S.Pd.:

⁴⁸ Ali Bahrudin, diwawancarai, jember, 14 November 2024

“Untuk peminatnya kadang sedikit kadang juga banyak tapi untuk tahun ini meningkat. Tahun kemarin itu menurun juga ya seperti tadi kita setelah adakan tes kadang anaknya sanggup tapi kadang orang tuanya tidak sanggup karena kan biayanya juga beda karena mereka juga harus ada tambahan uang les kadang orang tuanya minat anaknya tidak minat terkendalanya di sana jadi setiap tahunnya tidak tentu”.⁴⁹

Jadi salah satu faktor penghambat kelas bahasa yaitu dari kepribadian masyarakat itu sendiri. Selain itu juga perubahan-perubahan pada teori pendidikan, ekonomi dan sarana prasarana, dan lain sebagainya.

2. Peran humas sebagai *good image marker* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum

Banyak cara dapat diambil oleh sebuah organisasi, termasuk sekolah maupun organisasi lainnya, untuk meningkatkan citra mereka. Salah satunya adalah melalui sosialisasi dengan pihak-pihak terkait, serta menerapkan berbagai strategi lain yang dapat mendukung setiap aktivitas yang dilakukan oleh organisasi tersebut.

Kepala madrasah yaitu bapak Fahrul Abdullah, S.Pd. mengatakan

Good Image Marker dalam konteks madrasah yaitu:

“Good Image Marker adalah upaya strategis yang dilakukan untuk membangun, menjaga, dan memperkuat citra positif madrasah di mata masyarakat. Ini melibatkan promosi program-program unggulan, menjaga kualitas pendidikan, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat sekitar”.⁵⁰

Guru kelas bahasa yaitu bapak M. Ali Bahrudin, S.Pd. juga mengemukakan bahwa:

⁴⁹ Fahrul Abdullah, diwawancarai, jember, 25 November 2024

⁵⁰ Fahrul Abdullah, diwawancarai, 25 November 2024

“Good Image Marker adalah upaya menciptakan citra positif sebuah institusi, dalam hal ini madrasah. Kami ingin masyarakat tidak hanya melihat madrasah sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga tempat untuk membangun keterampilan akademik, sosial, dan budaya yang relevan dengan kebutuhan zaman.⁵¹

Waka humas bapak Muhammad Dakir mengatakan:

“Good Image Marker adalah tentang bagaimana kami memperkenalkan keunggulan madrasah secara konsisten kepada masyarakat. Hal ini mencakup promosi program unggulan, pengelolaan komunikasi, dan penguatan hubungan antara madrasah dengan masyarakat.⁵²

Berdasarkan wawancara tersebut *good image marker* merupakan upaya atau strategi dalam meningkatkan citra positif madrasah kepada masyarakat.

Good image marker sangat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan membangun citra di mata publik. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Madrasah yaitu bapak Fahrul Abdullah, S.Pd.:

“Kami ingin membangun kepercayaan masyarakat bahwa madrasah bisa menjadi pilihan pendidikan yang berkualitas. Apalagi saat ini persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat. Dengan strategi *Good Image Marker*, kami berupaya menunjukkan bahwa madrasah juga mampu mencetak generasi unggul di bidang agama maupun akademik”.⁵³

Pernyataan tersebut diperkuat oleh waka humas yaitu bapak Muhammad Dakir:

“Selain itu, program ini juga penting untuk membangun identitas madrasah di mata publik. Misalnya, kami ingin dikenal sebagai madrasah dengan keunggulan di bidang bahasa. Ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon siswa dan orang tua”.⁵⁴

program unggulan yang mendukung *Good Image Marker* di MTs.

⁵¹ Bahrudin, M. Ali, diwawancarai, 14 November 2024

⁵² Muhammad Dakir, diwawancarai, 14 November 2024

⁵³ Fahrul abdullah, diwawancarai, 25 November 2024

⁵⁴ Muhammad Dakir, diwawancarai, 14 November 2024

Bustanul Ulum ini adalah program kelas bahasa atau kelas bilingual.

Kepala madrasah bapak Fahrul Abdullah, S.Pd. mengatakan:

“Program unggulan kami yaitu kelas bahasa, seperti bahasa Inggris dan Arab. Kami juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa, seperti pramuka, Al Hasan Got Talent, dan lain sebagainya.”⁵⁵

Gambar 4.3
Program Kelas Bahasa (Al Hasan Got Talent)



Koordinator kelas bahasa bapak M. Ali Bahrudin, S.Pd. mengatakan:

“Kami juga aktif mengadakan kegiatan publik, seperti rapat rutin wali murid, silaturahmi antar lembaga, dan lomba-lomba antar sekolah. Ini menjadi cara kami untuk memperkenalkan program unggulan dan prestasi madrasah kepada masyarakat”.⁵⁶

Event lomba yang diikuti siswa siwi MTs. Bustanul Ulum salah satunya hafalan tercepat juz 30, olimpiade bahasa inggris, olimpiade matematika, olimpiade sains dan yang lainnya.

⁵⁵ Fahrul Abdullah, diwawancarai, 25 November 2024

⁵⁶ Bahrudin, M. Ali, diwawancarai, 14 November 2024

Gambar 4.4
Prestasi siswa siwi



Berdasarkan wawancara tersebut, MTs. Bustanul ulum mengenalkan identitasnya melalui program-program yang ada dan yang diunggulkan oleh madrasah.

Dengan mengenalkan program-program madrasah, humas MTs. Bustanul Ulum mempunyai strategi untuk mempromosikan madrasah. Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah yaitu bapak Fahrul Abdullah, S.Pd.:

“Strategi kami melibatkan berbagai media. Kami aktif di media sosial seperti youtube dan Facebook untuk membagikan informasi dan dokumentasi kegiatan. Kami juga rutin menyebarkan brosur dan menyelenggarakan kunjungan ke sekolah-sekolah dasar untuk memperkenalkan madrasah ini.”⁵⁷

Link youtube MTs. Bustanul Ulum bisa diakses melalui (<http://bit.ly/4iBRB2m>) dan (<https://bit.ly/3ZE2aJt>). Sedangkan facebook MTs. Bustanul ulum bisa diakses melalui (<https://bit.ly/4geRg48>).

Koordinator kelas bahasa yaitu bapak M. Ali Bahrudin mengatakan

⁵⁷ Fahrul Abdullah, diwawancarai, 25 November 2024

bahwa:

“Media sosial adalah alat yang sangat efektif saat ini. Kami menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk membagikan informasi, seperti prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan program unggulan. Dengan cara ini, masyarakat bisa melihat secara langsung kelebihan madrasah tanpa harus datang langsung ke lokasi”.⁵⁸

Bapak Muhammad Dakir sebagai waka humas juga mengatakan:

“Selain strategi promosi, kami juga fokus pada pelayanan yang baik kepada siswa dan orang tua, menjaga transparansi dalam pengelolaan madrasah, serta memastikan semua kegiatan mencerminkan nilai-nilai Islam. Misalnya, guru dan staf madrasah selalu berusaha menjadi teladan yang baik bagi siswa, baik dalam hal akhlak maupun profesionalisme”.⁵⁹

Dalam strategi promosi, MTs. Bustanul Ulum juga mempunyai tantangan dalam menjalankannya. kepala madrasah yaitu bapak Fahrul Abdullah, S.Pd.:

“Tantangan utamanya adalah mengubah persepsi masyarakat tentang madrasah. Masih ada anggapan bahwa madrasah hanya fokus pada pendidikan agama saja. Selain itu, kami juga harus bersaing dengan sekolah lain yang memiliki fasilitas lebih modern”.⁶⁰

Waka humas bapak Muhammad Dakir juga mengatakan:

“Benar. Tantangan lain adalah menjaga konsistensi kualitas program unggulan. Misalnya, untuk program bahasa asing, kami harus terus melatih guru agar pembelajaran tetap menarik dan efektif”.⁶¹

Cara madrasah mengatasi tantangan tersebut adalah seperti yang dikatakan oleh Kepala Madrasah bapak Fahrul Abdullah, S. Pd.:

“Kami membangun komunikasi yang intensif dengan masyarakat dan orang tua siswa, memberikan bukti nyata

⁵⁸ Bahrudin, M. Ali, diwawancarai, 14 November 2024

⁵⁹ Muhammad Dakir, diwawancarai, 14 November 2024

⁶⁰ Fahrul Abdullah, diwawancarai, 25 November 2024

⁶¹ Muhammad Dakir, diwawancarai, 14 November 2024

melalui prestasi siswa, serta terus meningkatkan fasilitas dan kualitas pengajaran”.⁶²

Waka humas bapak Muhammad Dakir juga mengatakan:

“Dari sisi humas, kami juga mengadakan survei kepuasan masyarakat untuk mengetahui apa yang perlu ditingkatkan. Selain itu, kami selalu berusaha inovatif dalam menyampaikan informasi agar program-program kami bisa lebih diterima oleh masyarakat”.⁶³

Dengan adanya strategi *good image marker*, MTs. Bustanul Ulum mengharapkan citra lembaga semakin meningkat dan positif dimata masyarakat. Kepala madrasah bapak Fahrul Abdullah, S.Pd. mengatakan:

“Kami berharap strategi ini dapat menjadikan madrasah kami sebagai rujukan utama dalam pendidikan berbasis Islam yang modern”.⁶⁴

Waka humas bapak Muhammad Dakir juga mengatakan:

“Kami juga berharap citra positif ini bisa semakin memperluas jangkauan kami, sehingga lebih banyak masyarakat yang memilih madrasah ini sebagai tempat pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka”.⁶⁵

Dengan upaya dan strategi tersebut, tanggapan masyarakat

terhadap MTs. Bustanul Ulum cukup baik dan positif. Seperti yang dikatakan oleh salah satu wali murid yaitu ibu ida mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, tanggapan masyarakat sangat baik. Banyak orang tua yang merasa puas dengan perkembangan anak-anak mereka di madrasah ini”.⁶⁶

Berdasarkan wawancara diatas, MTs. Bustanul Ulum sudah cukup mendapatkan citra yang baik dan positif dari masyarakat.

⁶² Fahrul Abdullah, diwawancarai, 25 November 2024

⁶³ Muhammad Dakir, diwawancarai, 14 November 2024

⁶⁴ Fahrul Abdullah, diwawancarai, 25 November 2024

⁶⁵ Muhammad Dakir, diwawancarai, 14 November 2024

⁶⁶ Ida, diwawancarai, 25 November 2024

Humas berperan aktif dalam meningkatkan good image marker madrasah.

Hasil Temuan

No	Fokus penelitian	Hasil temuan
1.	Peran humas sebagai <i>communicator</i> dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs Bustanul Ulum Panti Jember	<p>a. Humas sebagai <i>communicator</i> menyampaikan informasi dan fasilitator hubungan masyarakat dengan madrasah. Menjalin hubungan dengan masyarakat dan alumni.</p> <p>b. Faktor Pendukung Humas: Relasi alumni, fasilitas khusus (kelas bahasa), organisasi humas.</p> <p>c. Faktor penghambat Humas: Persaingan sekolah baru, jarak, keterbatasan teknologi, dan masalah ekonomi masyarakat.</p>

2.	<p>Peran humas sebagai <i>Good Image marker</i> dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs Bustanul Ulum Panti Jember</p>	<p>a. Meningkatkan kepercayaan publik, memperkenalkan keunggulan madrasah, dan membangun identitas.</p> <p>b. Strategi humas: Promosi melalui media sosial, brosur, kunjungan ke sekolah, Pelayanan baik</p> <p>c. Program Unggulan: Kelas bahasa (bilingual). Ekstrakurikuler: pramuka, Al Hasan Got Talent. Kegiatan publik: lomba dan silaturahmi.</p> <p>d. Tantangan: Persepsi masyarakat yang terbatas tentang madrasah. Persaingan dengan sekolah lain. Konsistensi kualitas program.</p> <p>e. Cara mengatasi: Komunikasi intensif dengan masyarakat. Bukti nyata melalui prestasi siswa. Survei kepuasan dan inovasi promosi.</p>
----	--	--

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, pada bagian ini akan membahas mengenai keterkaitan antara data-data yang telah diperoleh ketika di lapangan dengan teori yang relevan dengan

penelitian ini. Pembahasan temuan akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan perolehan data, maka pembahasan ini akan di ungkapkan peran humas dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember.

1. Peran Humas sebagai *communicator* dalam Meningkatkan Citra Madrasah melalui Program Kelas Bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember

Frank Jefkins menjelaskan bahwa humas mencakup semua bentuk komunikasi yang direncanakan dengan baik, baik itu komunikasi internal (di dalam organisasi) maupun eksternal (dengan pihak luar). Komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan saling pengertian antara organisasi dengan masyarakatnya. Harapannya, melalui komunikasi yang efektif, masyarakat akan memiliki pandangan positif terhadap organisasi dan mendukung tujuan-tujuan yang ingin dicapai.⁶⁷

Komunikasi dalam bidang pendidikan merupakan kegiatan yang esensial untuk membangun kepercayaan antara lembaga pendidikan dan masyarakat atau institusi lain. Saat ini, keberadaan hubungan masyarakat (humas) telah menjadi bagian yang penting dalam manajemen di Indonesia. Khususnya pada lembaga pendidikan, pembentukan divisi humas menjadi aspek yang terpisah karena

⁶⁷ Ropingi El Ishaq, *Public Relations* (Malang: Intrans Publishing 2017), hlm7

perannya sebagai jembatan penghubung antara sekolah atau lembaga pendidikan dengan masyarakat. Humas memiliki tugas utama dalam menyampaikan program kerja lembaga kepada publik, seperti memperkenalkan lembaga tersebut kepada masyarakat luas melalui pencapaian sekolah dan siswa, menyampaikan program-program sekolah, serta melakukan kegiatan promosi lembaga.⁶⁸

Pelaksanaan hubungan masyarakat (public relations) memanfaatkan komunikasi untuk memengaruhi, memberikan informasi, dan mengubah sikap, pengetahuan, serta perilaku masyarakat. Melalui kegiatan ini, humas mampu menciptakan niat baik, citra positif, kepercayaan bersama, pemahaman bersama, apresiasi timbal balik, serta toleransi.⁶⁹

Keberhasilan humas dalam berkomunikasi sangat bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Untuk membangun kepercayaan ini, humas harus menunjukkan kredibilitas dengan selalu jujur, terbuka, dan konsisten dalam menyampaikan informasi, baik kepada internal maupun eksternal sekolah. Dengan begitu, opini publik terhadap sekolah akan semakin positif.

Penyampaian informasi ditujukan kepada publik internal dan eksternal sebagai sasaran humas. Publik internal adalah masyarakat yang berada di dalam lingkungan sekolah yaitu seluruh warga MTs.

⁶⁸ Shibghatallaah, Riayatul Husnan, Implementation Of Public Relations Management In Building Public Trust At Luqman Al-Hakim Primary School In Jember, Journal of Islamic Educational Management, Vol. 5 No. 1, June 2023

⁶⁹ Minan Jauhari, Cyber Public Relations dalam Pembentukan Branding “Desa Wisata” di Sidomulyo Kabupaten Jember, Al-Hikmah. Vol, 20 No. 2 Oktober 2022

Bustanul Ulum, Sedangkan publik eksternal adalah masyarakat luar maupun pihak-pihak terkait atau yang mempunyai hubungan dengan MTs. Bustanul ulum.

Selain seorang Waka Humas yang bertugas sebagai informan di sini peran humas juga bisa diperankan oleh seorang pemegang kebijakan yaitu bisa kepala madrasah ataupun juga komite, seperti yang dijelaskan oleh Firsan Nova dalam bukunya Crisis Public Relations yaitu seorang praktisi pakar public relation yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya.

Sesuai dengan pandangan Rosady Ruslan (2010), humas bertindak sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat, memfasilitasi komunikasi dua arah. Penelitian ini menggarisbawahi pengaruh signifikan humas dalam membentuk citra sekolah. Tugas dan fungsi humas yang efektif dapat meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan humas dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara langsung berkontribusi pada pembentukan citra positif lembaga.

2. Peran Humas sebagai *good image marker* dalam Meningkatkan Citra Madrasah melalui Program Kelas Bahasa di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember

Humas bukan hanya tugas seorang atau bagian tertentu saja, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh warga madrasah.

Semua pihak harus menyadari pentingnya membangun hubungan baik dengan masyarakat agar madrasah dapat berkembang dengan baik.

Citra atau yang lebih akrab kita dengar dengan sebutan image bukanlah hal yang asing dalam dunia public relation, karena sangat berhubungan erat dengan fungsi public relation dan pembentukan Citra. Image dapat berupa produk image brand image, corporate image atau apa saja yang terbentuk dalam benak seseorang.⁷⁰

Citra sebuah sekolah adalah gambaran keseluruhan yang terbentuk di benak masyarakat tentang sekolah tersebut. Citra ini bisa baik atau buruk, tergantung pada bagaimana masyarakat melihat perilaku warga sekolah dan kualitas layanan yang diberikan. Jika pelayanan yang diberikan sekolah memenuhi atau bahkan melebihi harapan masyarakat, maka citra sekolah akan positif.

Dapat diketahui bahwa citra suatu lembaga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dikutip dalam buku karya Syarifuddin dan Suryanto terdapat beberapa faktor atau hal yang dapat membentuk citra suatu lembaga, yaitu: identitas Fisik, identitas nonfisik, kualitas hasil, mutu, pelayanan, aktivitas dan Pola Hubungan.⁷¹

Dalam rangka membangun citra madrasah, melalui program kelas bahasa ini humas lebih gencar menjalankan program-programnya, dimana program kelas bahasa lebih banyak terlibat

⁷⁰ Minan Jauhari, "Public Relations", (Jember: Stain Jember Press, 2013)

⁷¹ Syarifuddin S. Gasing dan Suryanto, Public Relations, (Yogyakarta: Andi Offset 2016), hlm 158

dengan persoalan-persoalan humas, dengan begitu menjadi evaluasi humas untuk meningkatkan citra MTs. Bustanul Ulum. Agar program kelas bahasa juga lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Program kelas bahasa di MTs. Bustanul Ulum ini merupakan program kelas unggulan. Masyarakat mengetahui bahwa yang menjadi daya tarik di lembaga tersebut adalah program kelas bahasa tersebut. Banyak walimurid menyekolahkan anaknya yang lulus dari MI Al Hasan langsung ke MTs. Bustanul Ulum, dikarenakan lembaga berada di naungan yayasan Al Hasan.

MTs. Bustanul Ulum memanfaatkan media untuk menyebarkan informasi seperti pemasangan banner dan penggunaan media sosial seperti facebook dan youtube. Media tersebut dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat terkait madrasah untuk membangun citra madrasah, terutama mengenai program kelas bahasa. Hasil penelitian ini mendukung pandangan Harwood Childs mengenai pentingnya strategi persuasi dan argumentasi dalam kegiatan humas.

Kegiatan pendukung yang dilaksanakan oleh humas MTs. Bustanul Ulum Panti Jember yaitu: mengadakan kerjasama dengan SD atau MI untuk mengadakan presentasi sekolah, orang yang terlibat secara langsung dalam presentasi ini adalah siswa yang dibantu oleh gurunya, yang disampaikan dalam presentasi ini adalah tentang profil MTs. Bustanul Ulum, kegiatan unggulan seperti Al Hasan Got Talent

dalam program kelas bahasa lalu ada juga menunjukkan prestasi yang didapat dari para siswa maupun prestasi lembaga. dengan adanya presentasi ini menunjukkan adanya kerjasama yang baik antara MTs. Bustanul Ulum dengan sekolah lain serta dalam menciptakan persepsi atau pandangan yang baik bagi MTs. Bustanul Ulum.

MTs. Bustanul Ulum juga sangat menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat atau wali murid dengan selalu melakukan komunikasi secara rutin. Hal tersebut akan udah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, sehingga masyarakat akan dengan sendirinya turut berpartisipasi dalam kegiatan ataupun kebijakan dari Madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan Citra madrasah.

Sesuai dengan penelitian dalam Jurnal Improvement, citra madrasah sangat dipengaruhi oleh kinerja humas. Semakin baik kinerja humas atau peran humas dalam *good image marker*, semakin tinggi pula kepercayaan dan minat masyarakat terhadap madrasah.⁷² Upaya lain yang dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan publik yang berkualitas serta secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja institusi. Di MTs. Bustanul Ulum keluhan-keluhan dari walimurid itu terkadang tidak langsung ke guru. Tapi keluhannya itu ke tokoh-tokoh masyarakat. Sampai ke humas tidak langsung dijawab melainkan diproses, baik di humas pondok daerah

⁷² Masduki Ahmad, "Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Sekolah dimasa Pandemi Covid-19". Jurnal Improvement Vol. 8 No. 2, 2021. Hlm. 58-59

tertentu maupun intern madrasah.

Sejalan dengan temuan Dedi Herdiana dan Khoiruddin, memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa adalah strategi efektif untuk membangun citra positif di kalangan mahasiswa, dosen, karyawan, dan orang tua mahasiswa.

Kemitraan menjadi salah satu kunci keberhasilan pengembangan program kelas bahasa MTs. Bustanul Ulum. Dengan menjalin kerja sama, madrasah dapat memberdayakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki secara optimal. Selain itu, kemitraan dengan pihak eksternal yang memiliki visi dan misi yang sama, seperti pembentukan organisasi humas diluar lembaga, memungkinkan madrasah untuk mendapatkan dukungan sumber daya yang dibutuhkan. Buktinya, melalui kerja sama dengan humas eksternal, madrasah berhasil membangun laboratorium yang lengkap untuk mendukung proses pembelajaran.

Lingkungan sekitar madrasah yang mendukung, seperti keberadaan pondok pesantren, menjadi salah satu faktor yang mempermudah pelaksanaan program-program madrasah. Selain itu, ketersediaan dan prasarana yang memadai juga turut mendorong keberhasilan pengembangan madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dilapangan tentang peran humas melalui program kelas bahasa dalam meningkatkan citra madrasah di MTs. Bustanul Ulum panti jember, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan humas dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara langsung berkontribusi pada pembentukan citra positif lembaga. Melalui program kelas bahasa, humas sebagai *communicator* dan *good image marker* membangun hubungan dan menjalin silaturahmi yang lebih luas dengan masyarakat

- 1) Peran humas sebagai *communicator* dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa, peran humas dalam lembaga pendidikan seperti madrasah sangat krusial untuk meningkatkan citra dan reputasi sekolah. Humas berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara lembaga dan masyarakat, yang membantu membangun kepercayaan dan menciptakan pandangan positif. Tugas utama humas meliputi penyampaian informasi mengenai program kerja, pencapaian, dan kegiatan promosi. Keberhasilan humas ditentukan oleh kredibilitas dan transparansi dalam komunikasi, yang berdampak langsung pada opini publik terhadap sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa humas yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan citra positif lembaga

pendidikan.

- 2) Peran Humas sebagai *good image marker* di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember sangat krusial dalam meningkatkan citra madrasah, terutama melalui program kelas bahasa. Tanggung jawab Humas tidak hanya terletak pada satu pihak, melainkan melibatkan seluruh warga madrasah dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Citra madrasah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti identitas fisik, kualitas layanan, dan aktivitas yang dilakukan. Program kelas bahasa menjadi daya tarik utama, dan Humas memanfaatkan media sosial serta kerjasama dengan sekolah lain untuk menyebarkan informasi dan membangun citra positif. Kinerja Humas yang baik berkontribusi pada kepercayaan masyarakat, sementara kemitraan dengan pihak eksternal mendukung pengembangan program. Selain itu, lingkungan sekitar yang mendukung juga berperan penting dalam keberhasilan madrasah.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan dipaparkan, sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang diantaranya sebagai berikut:

1. MTs. Bustanul Ulum Panti Jember

a) Kepala MTs. Bustanul Ulum Panti Jember

Diharapkan kepala madrasah lebih sering untuk controlling atau evaluasi terhadap waka-waka yang ada terkait program kelas bahasa

yang telah dilakukan selama ini, untuk menjadi bahan evaluasi diri dari kepala madrasah.

b) Bagi guru MTs. Bustanul Ulum Panti Jember

Diharapkan dewan guru untuk meningkatkan keprofesionalan kinerja terutama dalam mendidik dan mengajar supaya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dan juga diharapkan mampu memberikan contoh yang baik yang mencerminkan nilai-nilai madrasah kepada murid di madrasah karena murid cenderung akan meniru perilaku dan sikap guru

c) Bagi siswa-siswi MTs. Bustanul Ulum Panti Jember

Diharapkan kepada seluruh siswa-siswi untuk selalu disiplin baik disiplin waktu maupun disiplin pakaian, serta diharapkan kepada siswa-siswi untuk selalu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di madrasah dan menjaga fasilitas yang sudah disediakan di MTs.

Bustanul Ulum Panti Jember

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa atau lanjutan dengan topik dan isu yang sama. Diharapkan juga penelitian ini dipaparkan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan pembaca sehingga tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.

3. Bagi UIN Khas Jember

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan sebagai

sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya umumnya, dan mahasiswa akhir Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya untuk mengkaji lebih dalam dan lebih luas lagi mengenai peran humas melalui program kelas bahasa dalam meningkatkan citra madrasah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- St. Rodliyah, Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 21.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2011)
- Tendean, Christian S. "Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado." *Acta Diurna Komunikasi* 2.4 (2013).
- Tamam, Badrut. "Strategi Humas dalam Internalisasi Lima Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama di PTKI Kalimantan Timur." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2.2 (2020): 87-104.
- Ningsih, Idarwati. "Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge." *Jurnal Mappesona* 5.1 (2022): 11-21.
- Hasanah, Uswatun, and Miftahul Jannah. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Al-Ibrohimi." *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1.1 (2022): 1-15.
- Sudiarta, P. "Pengembangan Pendidikan Bilingual unuk Mencapai Kompetensi Lulusan bertaraf Internasional." *Singaraja: Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Pembelajaran (P3AI) IKIP Negeri Singaraja* (2005).
- Minarti, Sri. "Manajemen sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri." *Yogyakarta: Ar-ruzz media* 24 (2011).
- Musyarrofah, Mifrohatul. "Peran humas dalam pengembangan pendidikan tinggi." *Jurnal Idaarah* 2.1 (2018): 293-304.
- Effendy, Onong Uchjana. *Hubungan masyarakat: suatu studi komunikologis*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sistriyani, Retno. *Peran Humas dalam Mengembangkan Citra MTs Negeri 1 Kota Tangerang Selatan*. tesis BS. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2017, 2017.
- Farizal, Akhmad, Dwi Sulisworo, and Achadi Budi Santosa. "Image Building Through Public Relation Management: A Case Study On Private Primary School In Bantul." *International Journal of Educational Management and Innovation* 2.1 (2021): 1-30.
- Yahya, Yuangga Kurnia. "Usaha Bahasa Arab Dalam Menghadapi Era Globalisasi." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 3.3

(2017): 38-48.

Margana, Margana, and Sukarno Sukarno. "Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* 41.1 (2011).

Fitranti, Alifia. "Kajian literatur implementasi program bilingual pada pendidikan berbasis pesantren." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2 (2021): 154-175.

Kusmayadi, Yudi. "Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris pada Pembelajaran PAI Diniyah Ulya Kelas 4 dengan Metode Collaborative Learning di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Citangkolo." *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 1.1 (2018): 176-190.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. "Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT: konsep dan aplikasi pada pembelajaran pendidikan agama islam." (2017).

Tendean, Christian S. "Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado." *Acta Diurna Komunikasi* 2.4 (2013).

Effendi, Mukhlison. "Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga di lembaga pendidikan islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2.1 (2021): 39-51.

Kotler, Philip. "Prinsip-prinsip pemasaran manajemen." *Jakarta: Prenhalindo* 68 (2000).

Minnah, Ariny Tamamul. *Pengelolaan program bilingual dalam pengembangan citra positif di Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Paciran Lamongan*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.

Krashen, Stephen D. "Lateralization, language learning, and the critical period: Some new evidence." *Language learning* 23.1 (1973): 63-74.

Ellis, Rod. "Second language acquisition." *The United States: Oxford* 98 (1997).

Nurmalita, marlynda happy, dkk, metodologi penelitian kuantitatif, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)

Hardani, metode penelitian kualitatif & kuantitatif, (yogyakarta: CV Pustaka ilmu, 2020)

Ahyar, Hardani, et al. "Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif." *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu* (2020).

Ropingi El Ishaq, *Public Relations* (Malang: Intrans Publishing 2017).

Al Islaam, Shibghatallaah Mujaahid, and Riayatul Husnan. "Implementation Of Public Relations Management In Building Public Trust At Luqman Al-Hakim Primary School In Jember." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 5.1 (2023): 117-128.

Jauhari, Minan. "Cyber Public Relations dalam Pembentukan Branding œDesa Wisataœ di Sidomulyo Kabupaten Jember." *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat* 20.2 (2022): 131-148.

Jauhari, Minan. "Public Relations Membangun Citra Dengan Komunikasi. jember." (2013).

Syarifuddin, Suryanto. "Public Relations." *Yogyakarta: CV Andi Offset* (2016).

Ahmad, Masduki. "Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19." *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 8.2 (2021): 55-71.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulidia Rofiqoh Hanis

NIM : 204101030004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian terbukti terdapat unsur penjiplakan, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 26 November 2024

Saya yang menyatakan,
Penulis



Maulidia Rofiqoh Hanis
NIM. 204101030004

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah melalui Program Kelas Bahasa di MTs Bustanul Ulum Panti Jember	Peran Humas Program Kelas Bahasa Citra Madrasah	1. Peran humas dalam kelas bahasa 2. Peran humas sebagai <i>communicator</i> dan <i>good image marker</i>	- Peran humas di madrasah - Implementasi kelas bahasa - Pendukung humas dalam program kelas bahasa - Penghambat humas dalam program kelas bahasa	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Waka humas c. Guru d. Siswa e. Walimurid 2. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data: analisa data deskriptif 4. Keabsahan data: Triangulasi	1. Bagaimana peran humas sebagai <i>communicator</i> dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs Bustanul Ulum Panti jember 2. Bagaimana peran humas sebagai <i>good image marker</i> dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs Bustanul Ulum Panti jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Maulidia Rofiqoh Hanis

Lokasi : MTs Bustanul Ulum Panti Jember

Tujuan : Observasi ini bertujuan untuk menindak lanjuti aspek-aspek yang berkaitan dengan peran humas dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa di MTs Bustanul Ulum Panti Jember.

Aspek Yang Diamati	Indikator	Diskripsi
<p>1. Peran humas dalam meningkatkan citra madrasah melalui program kelas bahasa</p>	<p>a. Humas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang madrasah - Sejarah madrasah - Personalia kehumasan - Keadaan staf kehumasan - Sarana dan prasarana kehumasan - Keadaan ruang kehumasan - Perlengkapan kegiatan kehumasan (brosur, dll) - Peralatan kegiatan kehumasan (komputer, dll) <p>b. Program kelas bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana program oleh humas - Kerjasama - Publikasi dan dokumentasi - Pemberdayaan orang tua siswa dan alumni serta peningkatan mutu <p>c. Peran humas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Humas sebagai komunikator - Humas sebagai pembina hubungan - Humas sebagai 	<p>Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan/kondisi/pelaksanaan program, dll)</p>

	pembentuk citra madrasah d. Sasaran humas - Publik internal - Publik eksternal e. Tugas humas - Menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik - Mempertemukan kepentingan organisasi dengan kepentingan publik - Mengevaluasi program kelas bahasa	
--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH MELALUI PROGRAM KELAS BAHASA DI MTs. BUSTANUL ULUM PANTI JEMBER

A. Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya:

1. Letak geografis MTs Bustanul Ulum Panti Jember
2. Peran humas dalam meningkatkan citra madrasah

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah MTs Bustanul Ulum Panti Jember
 - a. Bagaimana Sejarah dan latar belakang berdirinya madrasah?
 - b. Apa visi misi madrasah?
 - c. Bagaimana peran humas sebagai *communicator*?
 - d. Bagaimana humas menyampaikan program-program madrasah?
 - e. Siapa saja sasaran humas?
 - f. Apa faktor pendukung dan penghambat peran humas?
 - g. *Good image marker* adalah?
 - h. Bagaimana peran humas membangun *good image marker*?
 - i. Apakah devisi humas mempunyai SOP tersendiri?

- j. Bagaimana strategi humas membangun *good image marker*?
- k. Apa tantangan humas dalam membangun *good image marker*?

2. Divisi Humas

- a. Bagaimana peran humas sebagai *communicator*?
- b. Bagaimana humas menyampaikan program-program madrasah?
- c. Siapa saja sasaran humas?
- d. Apa faktor pendukung dan penghambat peran humas?
- e. *Good image marker* adalah?
- f. Bagaimana peran humas membangun *good image marker*?
- g. Bagaimana strategi humas membangun *good image marker*?
- h. Apa tantangan humas dalam membangun *good image marker*?
- i. Media apa saja yang digunakan humas dalam penyampaian informasi kepada publik?
- j. Bagaimana cara humas untuk mengetahui citra madrasah dimata publiknya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

3. Guru Kelas bahasa

- a. Bagaimana peran humas sebagai *communicator*?
- b. Bagaimana humas menyampaikan program-program madrasah?
- c. Menurut bapak seberapa besar pengaruh humas dalam program kelas bahasa untuk membangun citra madrasah?

- d. Apakah sarana dan prasarana untuk menjalani program kelas bahasa ini sudah memadai?
- e. *Good image marker* adalah?
- f. Bagaimana peran humas dalam membangun *good image marker* melalui program kelas bahasa?
- g. Bagaimana strategi humas membangun *good image marker*?
- h. Media apa yang digunakan untuk mempublikasikan kelas bahasa?
- i. Apa tantangan humas dalam membangun *good image marker*?
- j. Apakah humas sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

4. Siswa

- a. Apa yang siswa rasakan di kelas bahasa?
- b. Apakah siswa mengalami kesulitan?
- c. Apakah siswa merasakan perbedaan dari kelas bahasa dengan kelas reguler?
- d. Apa harapan siswa untuk kelas bahasa?

5. Wali murid

- a. Siapa nama anak ibu/bapak, dan kelas berapa?
- b. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang MTs Bustanul Ulum Panti Jember?

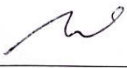
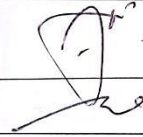



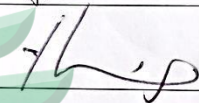
- c. Mengapa ibu menyekolahkan anak ibu di MTs Bustanul Ulum Panti Jember?
- d. Darimana bapak/ibu mendapat informasi tentang madrasah ini?
- e. Menurut bapak/ibu bagaimana citra madrasah ini? Sudah bagus atau belum? Apa alasannya?
- f. Apakah bapak/ibu mengetahui adanya program kelas bahasa di madrasah ini?
- g. Adakah dari kebutuhan pendidikan untuk anak bapak/ibu yang belum terpenuhi oleh madrasah ini? Apa saja?
- h. Apa bapak/ibu merasa puas dengan pelayanan maupun program yang ada di madrasah ini?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs Bustanul Ulum Panti Jember
2. Profil lembaga
3. Daftar guru pengajar MTs Bustanul Ulum Panti Jember
4. Foto sarana dan Prasarana yang menunjang kamad dalam peningkatan citra MTs Bustanul Ulum Panti Jember
5. Foto atau scan prestasi berupa sertifikat, piagam dan piala MTs Bustanul Ulum Panti Jember

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LOKASI: MTs. Bustanul Ulum Pantj Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	14 November 2024	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada TU MTs. Bustanul Ulum Pantj Jember	
2	14 November 2024	Observasi dan wawancara kepada guru kelas bahasa yaitu Bapak M. Ali Bahrudin, S.Pd	
3	14 November 2024	Observasi dan wawancara kepada humas yaitu Bapak Mukhammad Dakir	
4	14 November 2024	Observasi dan wawancara kepada salah satu siswi kelas bahasa yaitu Fitriatus Soleha	
5	25 November 2024	Observasi dan wawancara kepada salah satu wali murid siswi kelas bahasa	
6	25 November 2024	Observasi dan wawancara kepada kepala madrasah yaitu bapak Fahrul Abdullah, S.Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 25 November 2024
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Kepala MTs. Bustanul Ulum Pantj Jember
Fahrul Abdullah, S.Pd



Nomor : B-9166/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Bustanul Ulum Panti Jember
JL. TEROPONG BINTANG NO. 01-02, KEMIRI, Kec. Panti, Kab. Jember,
Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101030004
Nama : MAULIDIA ROFIQOH HANIS
Semester : Semester sembilan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Humas melalui Program Kelas Bahasa dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Bustanul Ulum Panti Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu FAHRUL ABDULLAH, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13
November 2024 an.
Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Akademik,



KHOTIBUL UMAM

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN AL HASAN II
MADRASAH TSANAWIAH BUSTANUL ULUM
 Jalan Teropong Bintang Nomor 01-02 Panti Jember 68153
 Telepon (0331) 413133
 e-mail : mts.bu81@gmail.com website : mts.bustanululum-panti.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 75 /MTs.13.32.549/11/2024

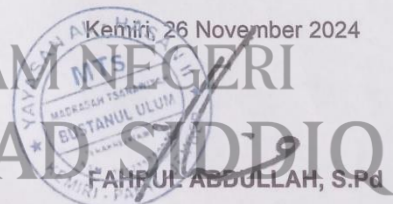
Yang bertanda tangan dibawah ini ,
 Nama lengkap : **FAHRUL ABDULLAH, S.Pd**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum
 Alamat Madrasah : Jl. Teropong Bintang No. 01-02 - Kemiri - Panti -
 Jember 68153
 Telepon : (0331) 413133

Dengan ini menerangkan , bahwa :
 Nama : **MAULIDIA ROFIQOH HANIS**
 NIM : 204101030004
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah benar – benar melakukan penelitian di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember dengan judul penelitian “ *Peran Humas Melalui Program Kelas Bahasa Dalam meningkatkan Citra Madrasah di MTs Bustanul Ulum* ” yang dilaksanakan pada tanggal 14 November sampai dengan 26 November 2024.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

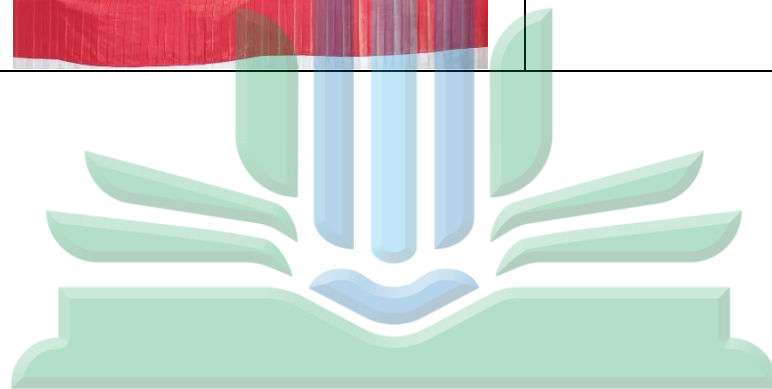


DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

NO	Gambar	Uraian
1		<p>Dokumentasi wawancara dengan kepala Madrasah Bapak Fahrul Abdullah, S.Pd di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember</p>
2		<p>Dokumentasi wawancara dengan waka humas, bapak Muhammad Dakir di rumah beliau Panti Jember</p>
3		<p>Dokumentasi wawancara dengan koordinator kelas bahasa, bapak M. Ali Bahrudin di lab komputer MTs. Bustanul Ulum Panti Jember</p>
5		<p>Foto Nampak depan MTs. Bustanul Ulum Panti Jember</p>

<p>6</p>		<p>Denah atau peta Lokasi madrasah</p>
<p>7</p>		<p>Dewan Guru MTs. Bustanul Ulum Panti Jember</p>
<p>8</p>		<p>Brosur Penerimaan santri dan murid baru</p>
<p>9</p>		<p>Rapat walimurid di MTs. Bustanul Ulum Panti Jember</p>

10		Suasana kelas bahasa
11		Kegiatan AGT (Al Hasan Got Talent)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS**DATA PRIBADI**

Nama : Maulidia Rofiqoh Hanis

Tempat, Tanggal lahir : Banyuwangi, 26 Mei 2002

Alamat : Dusun tegalpare RT 03 RW 02, Desa Wringinputih,
Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

No.Hp : 082142473983

Email : maulirh2605@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006-2008 : TK Khadijah 41

2008-2014 : MI Miftahul Huda II

2014-2017 : MTs. Miftahul Huda

2017-2020 : MA. Miftahul Huda

2020-sekarang : UIN KH. Achmad Siddiq Jember